

Seleksi Data

Lampiran tabel 1 : Retorika dalam film “kehormatan di balik kerudung” karya Tya Subiakto satrio pada aspek Bahasa

Seleksi Data	
NO	: 2
Sumber Data	:
Karya Tya Subiakto Satrio, PT. Kharisma Starvision Plus.	
Peristiwa Bahasa	:
Syahdu Nazwa Mutia: <i>“kagak ingin mencari ketenangan”</i> . (A)	
Suasana, Tempat, Waktu	:
Suasana, Ketika Syahdu sedang sakit hati terhadap Nazmi ia akan pergi kerumah kakeknya, tempat, di rumah Syahdu, waktu ketika Syahdu hendak akan berangkat ke pekalongan kerumah kakeknya.	
NO	: 5
Sumber Data	:
Karya Tya Subiakto Satrio, PT. Kharisma Starvision Plus.	
Peristiwa Bahasa	:
Ibu Syahdu Nazwa Mutia: <i>“Syahdu! Tolong sampaikan titipan ibu ke kakek kamu ya!, ni, bilang kalau kita baik-baik aja”</i> . (C)	
Suasana, Tempat, Waktu	:
Suasana, Ketika ibu Syahdu sedang menitipkan oleh-oleh buat kakeknyna Syahdu, tempat, di rumah Syahdu, waktu ketika Syahdu hendak akan berangkat ke pekalongan kerumah kakeknya.	
NO	: 6
Sumber Data	:
Karya Tya Subiakto Satrio, PT. Kharisma Starvision Plus.	
Peristiwa Bahasa	:
Ibu Syahdu Nazwa Mutia: <i>“Ya udah kamu berangkat sekarang ya !, nanti kamu terlambat ya, kamu hati-hati ya nak ya!”</i> .(C)	
Suasana, Tempat, Waktu	:
Suasana, Ketika ibu Syahdu menyuruh Syahdu untuk berangkat ke pekalongan, tempat, di rumah Syahdu, waktu ketika Syahdu hendak akan berangkat ke pekalongan kerumah kakeknya.	
NO	: 9
Sumber Data	:
Karya Tya Subiakto Satrio, PT. Kharisma Starvision Plus.	
Peristiwa Bahasa	:
Nazmi Pradi: <i>“Syahdu, ini tiketnya, Du, maukah kamu memaafkan aku?, nanti kalau kamu pulang kabarin aku ya?, aku balik dulu, hati-hati ya!”</i> .(D)	
Suasana, Tempat, Waktu	:
Suasana, ketika Nazmi sedang mencari perhatian Syahdu, Tempat, di stasiun kereta api, Waktu ketika Syahdu sudah menerima tiket dari Nazmi.	

Seleksi Data

NO : 10

Sumber Data :

Karya Tya Subiakto Satrio, PT. Kharisma Starvision Plus.

Peristiwa Bahasa :

Ifan Abdus Salam: “ *Mbak merasa terganggu, kalau iya saya pergi aja!* “. (E)

Suasana, Tempat, Waktu :

Suasana, ketika Ifan bertemu Syahdu di stasiun kereta api, Tempat, di stasiun kereta api, Waktu ketika Ifan menunggu kereta api

NO : 11

Sumber Data :

Karya Tya Subiakto Satrio, PT. Kharisma Starvision Plus.

Peristiwa Bahasa :

Ifan Abdus Salam: “ *Mbak cantik ya, Saya foto boleh gak? Saya wartawan lo, nanti biar saya masukin ke majalah saya, hehehe, oke!, mbak kenapa terlihat tegang? Tapi kayak anih, anggap saja saya ini teman lama, karena kita bertemu cuman sekali ini saja* “. (E)

Suasana, Tempat, Waktu :

Suasana, ketika Ifan bertemu Syahdu dan memuji-muji Syahdu di stasiun kereta api, Tempat, di stasiun kereta api, Waktu ketika Ifan menunggu kereta api.

NO : 12

Sumber Data :

Karya Tya Subiakto Satrio, PT. Kharisma Starvision Plus.

Peristiwa Bahasa :

Syahdu Nazwa Mutia: “ *mengapa mesti bicara seperti itu? Bukankah dunia sekarang seakan sempit, jarak biasa dipakai oleh waktu mas!* “. (A)

Suasana, Tempat, Waktu :

Suasana, ketika Syahdu dipuji oleh Ifan dan Ian mengatakan tidak akan bertemu lagi , Tempat, di stasiun kereta api, Waktu ketika Syahdu sedang berbicara dengan Ifan di stasiun kereta api.

NO : 16

Sumber Data :

Karya Tya Subiakto Satrio, PT. Kharisma Starvision Plus.

Peristiwa Bahasa :

Ifan Abdus Salam: “ *kalau kita saling kenal dan tidak lagi bertemu itu hanya menyisakan bayangan* “. (E)

Suasana, Tempat, Waktu :

Suasana, ketika Ifan bertemu Syahdu dan memuji-muji Syahdu di stasiun kereta api, Tempat, di stasiun kereta api, Waktu ketika Ifan menunggu kereta api bersama Syahdu.

Seleksi Data

NO : 17
Sumber Data :
Karya Tya Subiakto Satrio, PT. Kharisma Starvision Plus.
Peristiwa Bahasa :
Ifan Abdus Salam: “ *karena pertemuan pertama akan menyisakan penasaran dan pertemuan kedua akan menyisakan rasa rindu dan saya tidak mau merindu* “. (E)
Suasana, Tempat, Waktu :
Suasana, ketika Ifan bertemu Syahdu, memuji-muji dan merayu Syahdu di stasiun kereta api, Tempat, di stasiun kereta api, Waktu ketika Ifan menunggu kereta api bersama Syahdu.

NO : 18
Sumber Data :
Karya Tya Subiakto Satrio, PT. Kharisma Starvision Plus.
Peristiwa Bahasa :
Ifan Abdus Salam: “ *biar takdir yang mempertemukan kita, Saya akan mengingat wajah mbak walaupun mbak tidak ingat wajah saya, yang penting saya mengingat nama Syahdu* “. (E)
Suasana, Tempat, Waktu :
Suasana, ketika Ifan bertemu Syahdu, memuji-muji dan merayu Syahdu di stasiun kereta api, Tempat, di stasiun kereta api, Waktu ketika Ifan menunggu kereta api bersama Syahdu.

NO : 22
Sumber Data :
Karya Tya Subiakto Satrio, PT. Kharisma Starvision Plus.
Peristiwa Bahasa :
Andi: “ *a podo ae to mbak pengen tau nama sama suka mau kenalan* “. (F)
Suasana, Tempat, Waktu :
Suasana, ketika Andi dan Syahdu membicarakan tentang Ifan Tempat, di taman dekat rumah kakeknya Syahdu, Waktu ketika Syahdu melihat Ifan.

NO : 27
Sumber Data :
Karya Tya Subiakto Satrio, PT. Kharisma Starvision Plus.
Peristiwa Bahasa :
Ifan Abdus Salam: “ *iya, dan saat itu aku berharap, kamu akan ingat aku dengan buku itu* “. (E)
Suasana, Tempat, Waktu :
Suasana, ketika Syahdu didatangi Ifan ke rumah kakeknya dan Syahdu memberikan buku yang ditinggalin Ifan di stasiun kereta api Tempat, di rumah kakeknya Syahdu, Waktu, ketika Syahdu didatangi Ifan.

Seleksi Data

NO : 28

Sumber Data	:	Karya Tya Subiakto Satrio, PT. Kharisma Starvision Plus.
Peristiwa Bahasa	:	Ifan Abdus Salam: <i>"ada satu hal lagi yang ingin aku sampaikan kepadamu!"</i> . (E)
Suasana, Tempat, Waktu	:	Suasana, ketika Ifan dan Syahdu sedang bermain di taman dekat rumah Ifan, Tempat, di taman Waktu, ketika Syahdu berduaan dengan Ifan
NO	:	30
Sumber Data	:	Karya Tya Subiakto Satrio, PT. Kharisma Starvision Plus.
Peristiwa Bahasa	:	Teman Sofia: <i>"Assalamu'alaikum, kami mohon pengertian dari mbak agar tidak menyakiti teman kami Sofia, Sofia sudah lama jatuh hati kepada kak Ifan!"</i> . (N)
Suasana, Tempat, Waktu	:	Suasana, ketika teman Sofia menasehati Syahdu untuk menjauhi Ifan Tempat, di rumah kakeknya Syahdu, Waktu, ketika teman Sofia berkunjung kerumah kakeknya Syahdu
NO	:	31
Sumber Data	:	Karya Tya Subiakto Satrio, PT. Kharisma Starvision Plus.
Peristiwa Bahasa	:	Teman Sofia: <i>"demi menunggu cinta dari kak Ifan, Sofia rela menolak laki-laki lain"</i> . (N)
Suasana, Tempat, Waktu	:	Suasana, ketika teman Sofia menasehati Syahdu untuk menjauhi Ifan Tempat, di rumah kakeknya Syahdu, Waktu, ketika teman Sofia berkunjung kerumah kakeknya Syahdu
NO	:	33
Sumber Data	:	Karya Tya Subiakto Satrio, PT. Kharisma Starvision Plus.
Peristiwa Bahasa	:	Pak Rama: <i>"ibu ini gimana sih? mereka itu masih muda jiwanya masih labil, kalau terjadi apa-apa bagaimana? Itu harus di peringati, emmhh .. masih panas deh ahh ..."</i> . (H)
Suasana, Tempat, Waktu	:	Suasana, ketika pak rama dan istrinya membicarakan tentang Syahdu an Ifan Tempat, di rumah pak rama, Waktu, ketika pak rama menasehati istrinya untuk menjaga Syahdu.

Seleksi Data		
NO	:	38
Sumber Data	:	

<p>Karya Tya Subiakto Satrio, PT. Kharisma Starvision Plus. Peristiwa Bahasa : Syahdu Nazwa Mutia: <i>"aku sadar Fan! Akan ada banyak rintangan yang menguji kesetiaan kita"</i>.(A) Suasana, Tempat, Waktu : Suasana, ketika Syahdu selesai dinasehati oleh pak rama Tempat dan rumah Ifan, di rumah pak rama, Waktu, Syahdu menelpon Ifan.</p> <p>NO : 39 Sumber Data : Karya Tya Subiakto Satrio, PT. Kharisma Starvision Plus. Peristiwa Bahasa : Ifan Abdus Salam: <i>"tapi malam yang penuh dengan bintang-bintang Syahdu, malam dengan segala dengan keindahan cinta"</i>.(E) Suasana, Tempat, Waktu : Suasana, ketika Ifan sedang menyemangati Syahdu setelah Syahdu selesai dinasehati oleh pak rama, Tempat, di rumah pak rama dan rumah Ifan, Waktu, Ifan menelpon Syahdu.</p> <p>NO : 40 Sumber Data : Karya Tya Subiakto Satrio, PT. Kharisma Starvision Plus. Peristiwa Bahasa : Ifan Abdus Salam: <i>"itulah cinta Syahdu yang membuatku tak tau kenapa aku seperti ini, dan menjadikanku selalu memikirkanmu Syahdu"</i>. (E) Suasana, Tempat, Waktu : Suasana, ketika Ifan sedang menyemangati Syahdu setelah Syahdu selesai dinasehati oleh pak rama, Tempat, di rumah pak rama dan rumah Ifan, Waktu, Ifan menelpon Syahdu</p> <p>NO : 47 Sumber Data : Karya Tya Subiakto Satrio, PT. Kharisma Starvision Plus. Peristiwa Bahasa : Ratih: <i>"siapa Ifan kak?, melihatannya dia orang yang menenangkan hatinya kak !"</i>.(B) Suasana, Tempat, Waktu : Suasana, ketika ratih menanyakan tentang Ifan kepada Syahdu, Tempat, di rumah Syahdu, Waktu, ketika Ratih melihat foto Ifan.</p>

Seleksi Data	
NO	: 48
Sumber Data	:
Karya Tya Subiakto Satrio, PT. Kharisma Starvision Plus.	
Peristiwa Bahasa	:

Syahdu Nazwa Mutia: *"dia lebih dari apa yang kamu bayangkan Tih, Ifan abdu salam dia seseorang yang bisa menghangatkan jikala dingin datang, dan dia bisa mengubah kesedihan menjadi kebahagiaan, kata-katanya santun dan enak didengar"*.(A)

Suasana, Tempat, Waktu :

Suasana, ketika Syahdu menceritakan tentang Ifan kepada ratih, Tempat, di rumah Syahdu, Waktu, ketika Ratih melihat foto Ifan.

NO : 49

Sumber Data :

Karya Tya Subiakto Satrio, PT. Kharisma Starvision Plus.

Peristiwa Bahasa :

Syahdu Nazwa Mutia: *"hahahah ada sesuatu yang ingin aku katakan kepada mu Fan, kalau bisa jangan pernah mengharap aku lagi"*. (A)

Suasana, Tempat, Waktu :

Suasana, ketika Syahdu sedang mengingat ifan, Tempat, di rumah Syahdu, Waktu ketika Syahdu mengingat Ifan

NO : 56

Sumber Data :

Karya Tya Subiakto Satrio, PT. Kharisma Starvision Plus.

Peristiwa Bahasa :

Ifan Abdu Salam: *"benangnya tiba-tiba aja putus tadi, hampir saja mas tadi kehilangan satu butiran tasbih berserakan di lantai, kalau hilanh pasti jumlahnya tidak akan sempurna lagi, karena ini asma 'ul husna"*. (E)

Suasana, ketika Ifan menyambung tali tsabihnya yang putus, Tempat, di rumah Ifan, Waktu ketika Sofia hendak memberikan surat kepada Ifan.

NO : 58

Sumber Data :

Karya Tya Subiakto Satrio, PT. Kharisma Starvision Plus.

Peristiwa Bahasa :

Syahdu Nazwa Mutia: *"biarkan aku menjadi pembantu di rumahmu tak apa, yang penting aku selalu dekatmu Fan"*.(A)

Suasana, Tempat, Waktu :

Suasana, ketika Ifan menjenguk Syahdu yang sedang sakit, Tempat, di rumah Syahdu, Waktu ketika Syahdu sakit.

Seleksi Data

NO : 63

Sumber Data :

Karya Tya Subiakto Satrio, PT. Kharisma Starvision Plus.

Peristiwa Bahasa :

Ifan abdu salam: *"nanti saja Sofia..., biarkan aku tidur sendiri malam ini ya! "*.(E)

Suasana, Tempat, Waktu :
Suasana ketika ifan sedang sakit, tempat di rumah Ifan, Waktu, ketika Sofia melayani Ifan yang sedang sakit.

NO : 64

Sumber Data :

Karya Tya Subiakto Satrio, PT. Kharisma Starvision Plus.

Peristiwa Bahasa :

Sofia: *"setidaknya ketika dia terbangun dan butuh sesuatu ada orang yang melayani dia"*.(J)

Suasana, Tempat, Waktu :

Suasana ketika ifan sedang sakit dan sofia meminta Syahdu untuk menemaninya,, tempat di rumah Ifan, Waktu, ketika Ifan yang sedang sakit.

NO : 68

Sumber Data :

Karya Tya Subiakto Satrio, PT. Kharisma Starvision Plus.

Peristiwa Bahasa :

Syahdu Nazwa Mutia: *"harus apa? Harus bercermin pada dia? Harus memilih dia? Sekalian saja Fan, kamu harus menyuruh aku operasi plastik supaya mukaku seperti Sofia! "*. (A)

Suasana, Tempat, Waktu :

Suasana, ketika Syahdu merasa cemburu kepada Sofia, tempat di rumah Ifan, Waktu, ketika Ifan sedang bertengkar dengan Syahdu.

NO : 73

Sumber Data :

Karya Tya Subiakto Satrio, PT. Kharisma Starvision Plus.

Peristiwa Bahasa :

Ifan abdu salam: *"Syahdu..... ! asal kamu tahu ya Syahdu.... Sofia yang menyuruh aku menjemputmu, dan Sofia yang rela untuk dimadu"*. (E)

Suasana, Tempat, Waktu :

Suasana, ketika Ifan menceritakan bahwa Syahdu yang dibawa ifan itu kemauan Sofia, tempat di rumah Ifan, Waktu, ketika Ifan sedang bertengkar dengan Syahdu.

Seleksi Data

Lampiran tabel 2 : Retorika dalam film "kehormatan di balik kerudung" karya Tya Subiakto satrio pada aspek Topik Tutur

Seleksi Data	
NO	: 1
Sumber Data	:
Karya Tya Subiakto Satrio, PT. Kharisma Starvision Plus.	
Peristiwa Bahasa	:

Syahdu Nazwa Mutia: <i>“kakang pergi mungkin sedikit lama tih”</i> . (A)
Suasana, Tempat, Waktu :
Suasana, Ketika Syahdu sedang sakit hati terhadap Nazmi ia akan pergi kerumah kakeknya, tempat, di rumah Syahdu, waktu ketika Syahdu hendak akan berangkat ke pekalongan kerumah kakeknya.
NO : 3
Sumber Data :
Karya Tya Subiakto Satrio, PT. Kharisma Starvision Plus.
Peristiwa Bahasa :
Ratih: <i>“bukan karena bang Nasmi kan kak?, beapa lama kak?”</i> .(B)
Suasana, Tempat, Waktu :
Suasana, Ketika Syahdu sedang sakit hati terhadap Nazmi ia akan pergi kerumah kakeknya, tempat, di rumah Syahdu, waktu ketika Syahdu hendak akan berangkat ke pekalongan kerumah kakeknya.
NO : 13
Sumber Data :
Karya Tya Subiakto Satrio, PT. Kharisma Starvision Plus.
Peristiwa Bahasa :
Ifan Abdus Salam: <i>“ Mbak pantas bicara seperti itu, tapi perasan kita lebih baikan”</i> .(E)
Suasana, Tempat, Waktu :
Suasana, ketika Syahdu dipuji oleh Ifan dan Ian mengatakan tidak akan bertemu lagi , Tempat, di stasiun kereta api, Waktu ketika Syahdu sedang berbicara dengan Ifan di stasiun kereta api.
NO : 15
Sumber Data :
Karya Tya Subiakto Satrio, PT. Kharisma Starvision Plus.
Peristiwa Bahasa :
Ifan Abdus Salam: <i>“ Justru itu saya tidak mau berkenalan!”</i> . (E)
Suasana, Tempat, Waktu :
Suasana, ketika Syahdu dipuji oleh Ifan dan Ian mengatakan tidak akan bertemu lagi , Tempat, di stasiun kereta api, Waktu ketika Syahdu sedang berbicara dengan Ifan di stasiun kereta api.

Seleksi Data	
NO	: 23
Sumber Data	:
Karya Tya Subiakto Satrio, PT. Kharisma Starvision Plus.	
Peristiwa Bahasa	:
Andi: <i>“Udah mbak tenang aja, entar mbak pasti tau sipa namanya”</i> .(F)	
Suasana, Tempat, Waktu	:
Suasana, ketika Andi dan Syahdu membicarakan tentang Ifan Tempat, di taman dekat rumah kakeknya Syahdu, Waktu ketika Syahdu melihat Ifan di taman	

NO : 24
Sumber Data :
Karya Tya Subiakto Satrio, PT. Kharisma Starvision Plus.
Peristiwa Bahasa :
Andi: *“wis sampai mbak, mbak syahdu! Ikuloh mbak orang yang mbak tanyain namanya di hutan ada di dalam orangnya”*.(F)
Suasana, Tempat, Waktu :
Suasana, ketika andi memberi tahu tentang keberadaan Ifan, Tempat, di halaman masjid, Waktu ketika Syahdu mau sholat di masjid.

NO : 25
Sumber Data :
Karya Tya Subiakto Satrio, PT. Kharisma Starvision Plus.
Peristiwa Bahasa :
Syahdu Nazwa Mutia: *“siapa yang tidak mengenal ifan di kampung ini?”*.(A)
Suasana, Tempat, Waktu :
Suasana ketika Syahdu menyapa Ifan setelah dari stasiun kereta api Tempat, di halaman masjid, Waktu ketika Syahdu mau pulang dari masjid.

NO : 26
Sumber Data :
Karya Tya Subiakto Satrio, PT. Kharisma Starvision Plus.
Peristiwa Bahasa :
Syahdu Nazwa Mutia: *“ pasti saat itu kamu mengira bahwa kita tidak akan pernah bisa bertemu lagi”*. (A)
Suasana, Tempat, Waktu :
Suasana, ketika Syahdu didatangi Ifan ke rumah kakeknya Tempat, di rumah kakeknya Syahdu, Waktu, ketika Syahdu didatangi Ifan.

Seleksi Data

NO : 36
Sumber Data :
Karya Tya Subiakto Satrio, PT. Kharisma Starvision Plus.
Peristiwa Bahasa :
Syahdu Nazwa Mutia: *“ Syahdu tidak pernah menggoda Ifan, tidak pernah merayu Ifan, kami hanya..... ”*.(A)
Suasana, Tempat, Waktu :
Suasana, ketika Syahdu melawan kepada pak rama dan istrinya saat menasehati Syahdu Tempat, di rumah pak rama, Waktu, ketika pak rama dan istrinya menasehati Syahdu

NO : 41
Sumber Data :
Karya Tya Subiakto Satrio, PT. Kharisma Starvision Plus.
Peristiwa Bahasa :
Syahdu Nazwa Mutia: *"jika Syahdu terus disini, Syahdu akan terus bertemu Ifan, Syahdu tidak bisa nek!, sekalipun Syahdu ... sekalipun Syahdu bertemu Ifan pasti akan bertemu Syahdu"*.(A)
Suasana, Tempat, Waktu :
Suasana, ketika Syahdu selesai dinasehati oleh pak rama, Tempat, di rumah pak rama, Waktu, ketika Syahdu hendak pulang.

NO : 46
Sumber Data :
Karya Tya Subiakto Satrio, PT. Kharisma Starvision Plus.
Peristiwa Bahasa :
Nazmi Pradi: *"kamu tidak akan sanggup untuk mengembalikannya!, Syahdu, jadilah isteriku kalau kamu benar meyangi ibumu"*. (D)
Suasana, Tempat, Waktu :
Suasana, ketika Syahdu sedang suling mencari pinjaman uang, Tempat, rumah sakit, Waktu, ketika ibu Syahdu Sakit.

NO : 53
Sumber Data :
Karya Tya Subiakto Satrio, PT. Kharisma Starvision Plus.
Peristiwa Bahasa :
Syahdu Nazwa Mutia: *"maafkan Syahdu bu...!, Syahdu sudah mempermalukan keluarga, Syahdu tidak kuat melanjutkan pernikahan ini ibu..., dia bukan laki-laki pilihan Syahdu..."*. (A)
Suasana, Tempat, Waktu :
Suasana, ketika Syahdu sudah diusir oleh Nazmi karena mengetahui hubungannya dengan Ifan, Tempat, di rumah Syahdu, Waktu, ketika Syadu diusir oleh Nazmi.

Seleksi Data

NO : 54
Sumber Data :
Karya Tya Subiakto Satrio, PT. Kharisma Starvision Plus.
Peristiwa Bahasa :
Syahdu Nazwa Mutia: *"dia tidak disini buk..., dia jauh dari pelupuk mata... aaa aaa, dia laki-laki yang bisa dengan baik untuk menjadi imam untuk Syahdu"*. (A)
Suasana, Tempat, Waktu :
Suasana, ketika Syahdu ditanya ibunya siapa laki-laki pilihan Syahdu, Tempat, di rumah Syahdu, Waktu, ketika Syadu diusir oleh Nazmi.

NO : 59
Sumber Data :

Karya Tya Subiakto Satrio, PT. Kharisma Starvision Plus.
 Peristiwa Bahasa :
 Sofia: *"wa'alaikum salam, mas, kalau mas bisa membawa mbak Syahdu hidup diantara kita, Sofi menerima mas"*.(J)
 Suasana, Tempat, Waktu :
 Suasana, ketika Syahdu sedang sakit diajak main oleh Ifan, Tempat, di taman dekat rumah Syahdu, Waktu ketika Sofia menelpon Ifan.

NO : 60
 Sumber Data :
 Karya Tya Subiakto Satrio, PT. Kharisma Starvision Plus.
 Peristiwa Bahasa :
 Ifan Abdus Salam: *"saya mau minta izin sama ibuk untuk bawa Syahdu ke pekalongan buk"*.(E)
 Suasana, Tempat, Waktu :
 Suasana, ketika Ifan minta izin kepada ibu Syahdu untuk membawa Syahdu ikut kerumahnya ifan, Tempat, di rumah Syahdu, Waktu ketika waktu Ifan mau pulang Ifan.

NO : 65
 Sumber Data :
 Karya Tya Subiakto Satrio, PT. Kharisma Starvision Plus.
 Peristiwa Bahasa :
 Syahdu Nazwa Mutia: *"kamu yang anih, aku tahu setiap kali kamu keluar dari kamar aku, kamu sholatkan bersama Sofia?"*. (A)
 Suasana, Tempat, Waktu :
 Suasana, ketika Syahdu merasa cemburu kepada Sofia, tempat di rumah Ifan, Waktu, ketika Ifan sedang bertengkar dengan Syahdu.

Seleksi Data

NO : 66
 Sumber Data :
 Karya Tya Subiakto Satrio, PT. Kharisma Starvision Plus.
 Peristiwa Bahasa :
 Syahdu Nazwa Mutia: *"kamu setengah-setengahkan membangunkan aku untuk sholat subuh dan kamu juga setengah-setengah membagi kesetiaan kamu"*. (A)
 Suasana, Tempat, Waktu :
 Suasana, ketika Syahdu merasa cemburu kepada Sofia, tempat di rumah Ifan, Waktu, ketika Ifan sedang bertengkar dengan Syahdu.

NO : 69
 Sumber Data :
 Karya Tya Subiakto Satrio, PT. Kharisma Starvision Plus.
 Peristiwa Bahasa :

Syahdu Nazwa Mutia: *"mana janji kamu Fan? Kamu bilang selama namaku masih Syahdu dan selama nafasku masih berbuy, kamu akan tetap terima kamu apa adanya mana janji kamu Fan? "*. (A)

Suasana, Tempat, Waktu :

Suasana, ketika Syahdu merasa cemburu kepada Sofia, tempat di rumah Ifan, Waktu, ketika Ifan sedang bertengkar dengan Syahdu.

NO : 70

Sumber Data :

Karya Tya Subiakto Satrio, PT. Kharisma Starvision Plus.

Peristiwa Bahasa :

Ifan abdu salam: *"aku tidak pernah menyuruhmu untuk menjadi Sofia, kamu sendiri yang selalu merasa rendah di depan dia"*.(E)

Suasana, Tempat, Waktu :

Suasana, ketika Syahdu merasa cemburu kepada Sofia, tempat di rumah Ifan, Waktu, ketika Ifan sedang bertengkar dengan Syahdu.

NO : 71

Sumber Data :

Karya Tya Subiakto Satrio, PT. Kharisma Starvision Plus.

Peristiwa Bahasa :

Syahdu Nazwa Mutia: *"jawab pertanyaan aku Fan...!, pilih aku atau dia?, kalau kamu memilih aku, kita akan hhidup bersama!, tapi kalau kamu memilih dia, aku akan angkat kaki dari sini"*.(A)

Suasana, Tempat, Waktu :

Suasana, ketika Syahdu merasa cemburu kepada Sofia sehingga Ifan suruh memilih diantara yang keduanya, tempat di rumah Ifan, Waktu, ketika Ifan sedang bertengkar dengan Syahdu.

Seleksi Data

NO : 72

Sumber Data :

Karya Tya Subiakto Satrio, PT. Kharisma Starvision Plus.

Peristiwa Bahasa :

Ifan abdu salam: *"aku tidak bisa Syahdu..!, kamu tahu bagaimana aku?, kamu lebih mengenal aku, kamu mengenal aku lebih dulu Syahdu! "*. (E)

Suasana, Tempat, Waktu :

Suasana, ketika Syahdu merasa cemburu kepada Sofia sehingga Ifan suruh memilih diantara yang keduanya, tempat di rumah Ifan, Waktu, ketika Ifan sedang bertengkar dengan Syahdu.

NO : 74

Sumber Data :

Karya Tya Subiakto Satrio, PT. Kharisma Starvision Plus.

Peristiwa Bahasa :

Ibu Syahdu Nazwa Mutia: *"aa Syahdu selamat dari kecelakaan kereta, dia hanya*

terluka, da alhamdulillah bayi yang dikandungnya itu selamat juga, oh ya Syahdu selalu cerita tentang kamu, dia bilang kamu itu cantik, sholehah". (C)

Suasana, Tempat, Waktu :

Suasana, ketika ibu Syahdu menceritakan kecelakaan Syahdu kepa Sofia, Tempat, di rumah Syahdu, Waktu ketika Sofia datang ke rumah Syahdu.

NO : 75

Sumber Data :

Karya Tya Subiakto Satrio, PT. Kharisma Starvision Plus.

Peristiwa Bahasa :

Sofia: *"iya buk, sebenarnya mas Ifan suah melarang, kami sudah berumah tangga dua tahun ini buk, tapi memang kami belum dikaruniai anak, mas Ifan tidak pernah menyinggung hal itu buk, kita hanya berdo'a tiap hari buk, dan hari ini ALLAH menjawab do'a kami dengan anaknya mbak Syahdu buk".(J)*

Suasana, Tempat, Waktu :

Suasana, ketika ibu Syahdu menceritakan kecelakaan Syahdu kepa Sofia, Tempat, di rumah Syahdu, Waktu ketika Sofia datang ke rumah Syahdu.

NO : 76

Sumber Data :

Karya Tya Subiakto Satrio, PT. Kharisma Starvision Plus.

Peristiwa Bahasa :

Sofia: *"tapi, mbak Syahdu sakit mas, dan ada hal lain yang harus mas tahu, ketika mbak Syahdu pergi dari rumah ini, dia sedang mengandung anakmu".(J)*

Suasana, Tempat, Waktu :

Suasana, ketika Sofia sudah datang dari rumah sakit, Tempat, di rumah Ifan, Waktu, ketika Ifan tahu kalau Syahdu masih hidup.

Seleksi Data

Lampiran tabel 3 : Retorika dalam film "kehormatan di balik kerudung" karya Tya Subiakto Satrio pada aspek Tindak Tutur

Seleksi Data	
NO	: 4
Sumber Data	:
Karya Tya Subiakto Satrio, PT. Kharisma Starvision Plus.	
Peristiwa Bahasa	:
Syahdu Nazwa Mutia: <i>"belum tau, bisa seminggu dua minggu bahkan sebulan".(A)</i>	
Suasana, Tempat, Waktu	:
Suasana, Ketika Syahdu sedang sakit hati terhadap Nazmi ia akan pergi kerumah kakeknya, tempat, di rumah Syahdu, waktu ketika Syahdu hendak akan berangkat ke pekalongan kerumah kakeknya.	
NO	: 7
Sumber Data	:
Karya Tya Subiakto Satrio, PT. Kharisma Starvision Plus.	
Peristiwa Bahasa	:
Ratih: <i>"kak!, kakak hati-hati ya! ". (B)</i>	

Suasana, Tempat, Waktu :
Suasana ketika Syahdu mau berangkat ke pekalongan, tempat, di rumah Syahdu,
waktu ketika Syahdu hendak akan berangkat ke pekalongan kerumah kakeknya.

NO : 8

Sumber Data :

Karya Tya Subiakto Satrio, PT. Kharisma Starvision Plus.

Peristiwa Bahasa :

Syahdu Nazwa Mutia: *"kamu juga ya! Nanti kakak kirim kabar buat kamu"*. (A)

Suasana, Tempat, Waktu :

Suasana ketika Syahdu mau berangkat ke pekalongan, tempat, di rumah Syahdu,
waktu ketika Syahdu hendak akan berangkat ke pekalongan kerumah kakeknya.

NO : 14

Sumber Data :

Karya Tya Subiakto Satrio, PT. Kharisma Starvision Plus.

Peristiwa Bahasa :

Ifan Abdus Salam: *" Dari awal saya duduk di sini, saya sudah terkesan dengan mbak, saya terkesan dengan wangian yang mbak kenakan, saya terkesan dengan dua mata anda di bawah alis kepala, saya terkesan dengan wajah mbak yang merona"*. (E)

Suasana, Tempat, Waktu :

Suasana, ketika Syahdu dipuji oleh Ifan dan Ian mengatakan tidak akan bertemu lagi ,
Tempat, di stasiun kereta api, Waktu ketika Syahdu sedang berbicara dengan Ifan di
stasiun kereta api.

Seleksi Data

NO : 19

Sumber Data :

Karya Tya Subiakto Satrio, PT. Kharisma Starvision Plus.

Peristiwa Bahasa :

Syahdu Nazwa Mutia: *"Ini kek ada titipan dari ibu"*. (A)

Suasana, Tempat, Waktu :

Suasana, ketika Syahdu mau memberikan titipan dari ibunya, Tempat, di rumah pak
Rama, Waktu, ketika Syahdu sudah sampai di rumah pak Rama.

NO : 20

Sumber Data :

Karya Tya Subiakto Satrio, PT. Kharisma Starvision Plus.

Peristiwa Bahasa :

Syahdu Nazwa Mutia: *"Aaa mereka gak ikut karena ini adalah keinginan Syahdu sendiri untuk kesini"*. (A)

Suasana, Tempat, Waktu :

Suasana, ketika Syahdu mau memberikan titipan dari ibunya, Tempat, di rumah pak
Rama, Waktu, ketika Syahdu sudah sampai di rumah pak Rama.

NO	: 21
Sumber Data	:
Karya Tya Subiakto Satrio, PT. Kharisma Starvision Plus.	
Peristiwa Bahasa	:
Isteri Pak Rama: <i>"iya Syahdu, kamarmu di atas sudah nenek siapin, tiduran ya sayang"</i> . (G)	
Suasana, Tempat, Waktu	:
Suasana, ketika Syahdu mau memberikan titipan dari ibunya, Tempat, di rumah pak Rama, Waktu, ketika Syahdu sudah sampai di rumah pak Rama.	
NO	: 29
Sumber Data	:
Karya Tya Subiakto Satrio, PT. Kharisma Starvision Plus.	
Peristiwa Bahasa	:
Syahdu Nazwa Mutia: <i>"Fan! Aku janji aku akan selalu menjaga kebahagiaan yang telah kamu berikan dalam hidupku"</i> . (A)	
Suasana, Tempat, Waktu	:
Suasana, ketika Ifan dan Syahdu sedang bermain di taman dekat rumah Ifan dan Ifan merayu Syahdu, Tempat, di taman dekat rumah Ifan Waktu, ketika Syahdu berduaan dengan Ifan	

Seleksi Data

NO	: 32
Sumber Data	:
Karya Tya Subiakto Satrio, PT. Kharisma Starvision Plus.	
Peristiwa Bahasa	:
Isteri Pak Rama: <i>"iyah ... selama mereka berdua itu ndak melanggar norma agama, ndak usah di permasalahan toh pak, ibu yakin kok mereka itu bisa menjaga sikap"</i> .(G)	
Suasana, Tempat, Waktu	:
Suasana, ketika tetangga pak rama membicarakan tentang Syahdu an Ifan Tempat, di rumah pak rama, Waktu, ketika pak rama menasehati Syahdu.	
NO	: 34
Sumber Data	:
Karya Tya Subiakto Satrio, PT. Kharisma Starvision Plus.	
Peristiwa Bahasa	:
Pak Rama: <i>"ada hubungan apa kamu dengan Ifan?, Syahdu semua orang di desa ini bertanya kepada kakek, menyuruh kakek menjagamu baik-baik, kakek heran kenapa kamu seperti sekarang ini, semua orang di desa ini ramai membicarakan kamu, kakek jadi nggak enak! "</i> .(H)	
Suasana, Tempat, Waktu	:
Suasana, ketika pak rama dan istrinya menasehati Syahdu Tempat, di rumah pak	

rama, Waktu, ketika pak rama dan istrinya menasehati Syahdu.

NO : 35

Sumber Data :

Karya Tya Subiakto Satrio, PT. Kharisma Starvision Plus.

Peristiwa Bahasa :

Pak Rama: *"tapi kamu tidak bisa melakukannya disini....!, dan katanya kamu lebih dulu menggoda ifan? "*. (H)

Suasana, Tempat, Waktu :

Suasana, ketika pak rama dan istrinya menasehati Syahdu Tempat, di rumah pak rama, Waktu, ketika pak rama dan istrinya menasehati Syahdu

NO : 37

Sumber Data :

Karya Tya Subiakto Satrio, PT. Kharisma Starvision Plus.

Peristiwa Bahasa :

Syahdu Nazwa Mutia: *"aaa Syahdu ngerti kek, Syahdu minggat.. haaaa... "*. (A)

Suasana, Tempat, Waktu :

Suasana, ketika Syahdu melawan kepada pak rama dan istrinya saat menasehati Syahdu Tempat, di rumah pak rama, Waktu, ketika pak rama dan istrinya menasehati Syahdu

Seleksi Data

NO : 42

Sumber Data :

Karya Tya Subiakto Satrio, PT. Kharisma Starvision Plus.

Peristiwa Bahasa :

Isteri Pak Rama: *"nenek hanya ingin kamu tau, sebenarnya nenek senang kamu dekat dengan Ifan, tapi kamu juga mesti menjaga sikap dan prilaku ! "*.(G)

Suasana, Tempat, Waktu :

Suasana, ketika Syahdu dinasehati oleh istri pak rama, Tempat, di rumah pak rama, Waktu, ketika Syahdu hendak pulang.

NO : 43

Sumber Data :

Karya Tya Subiakto Satrio, PT. Kharisma Starvision Plus.

Peristiwa Bahasa :

Syahdu Nazwa Mutia: *"tidak berdasar bersih dalam pikiran Syahdu untuk dekat dengan Ifan nek, tapi Syahdu tidak bisa membohongi diri sendiri kalau... kalau ifan adalah laki-laki baik, Syahdu tidak bisa nek !, lebih baik Syahdu pergi daripada Syahdu mencoreng nama baik kakek dan nenek, maafkan Syahdu nek ! "*.(A)

Suasana, Tempat, Waktu :

Suasana, ketika Syahdu dinasehati oleh istri pak rama dan Syahdu menerangkan kejadian sebenarnya, Tempat, di rumah pak rama, Waktu, ketika Syahdu hendak mau pulang.

NO : 44

Sumber Data :

Karya Tya Subiakto Satrio, PT. Kharisma Starvision Plus.

Peristiwa Bahasa :

Ratih: *"tapi juga bingung kak..!, malam itu mereka langsung bawa ibuk ke rumah sakit pakai mobilnya bang Nazmi..."*.(B)

Suasana, Tempat, Waktu :

Suasana, ketika Ratih sedang bingung karena ibunya masuk rumah sakit, Tempat, di rumah Ratih, Waktu ketika Syahdu datang dari pekalongan.

NO : 45

Sumber Data :

Karya Tya Subiakto Satrio, PT. Kharisma Starvision Plus.

Peristiwa Bahasa :

Syahdu Nazwa Mutia: *"Syahdu janji sama ibuk, Syahdu akan melakukan apapun demi kesembuhan ibuk"*.(A)

Suasana, Tempat, Waktu :

Suasana, ketika ibu Syahdu sedang sakit keras dan di bawa ke rumah sakit, Tempat, rumah sakit, Waktu, ketika ibu Syahdu Sakit.

Seleksi Data

NO : 50

Sumber Data :

Karya Tya Subiakto Satrio, PT. Kharisma Starvision Plus.

Peristiwa Bahasa :

Ifan Abdus Salam: *"kalau memang benar kamu sudah menikah... jadilah isteri yang baik ! hormati suamimu !, aku disini ada untuk mendo'akanmu"*.(E)

Suasana, Tempat, Waktu :

Suasana, saat Syahdu menceritakan kepada Ifan kalau Syahdu sudah menikah, Tempat, di rumah Nazmi dan rumah Ifan, Waktu, ketika Syahdu menikah dengan Nazmi.

NO : 51

Sumber Data :

Karya Tya Subiakto Satrio, PT. Kharisma Starvision Plus.

Peristiwa Bahasa :

Syahdu Nazwa Mutia: *"jangan berbicara seperti itu, beri aku kesempatan aku mohon Mi"*.(A)

Suasana, Tempat, Waktu :

Suasana, ketika Syahdu menceritakan hubungannya dengan Ifan kepada Syahdu, Tempat, di rumah Nazmi, Waktu, ketika Syahdu dan Ifan selesai melaksanakan akad nikah.

NO : 52

Sumber Data	:	Karya Tya Subiakto Satrio, PT. Kharisma Starvision Plus.
Peristiwa Bahasa	:	Syahdu Nazwa Mutia: <i>"aku janji akan berusaha mencintai kamu aku mohon, aku mohon mi aaa aaa aaa"</i> . (A)
Suasana, Tempat, Waktu	:	Suasana, ketika Syahdu menceritakan hubungannya dengan Ifan kepada Syahdu, Tempat, di rumah Nazmi, Waktu, ketika Syahdu dan Ifan selesai melaksanakan akad nikah.
NO	:	55
Sumber Data	:	Karya Tya Subiakto Satrio, PT. Kharisma Starvision Plus.
Peristiwa Bahasa	:	Ibu Ifan Abdus Salam: <i>"untuk sementara ibu akan tinggal di semarang di rumah nenek, kamu jag isterimu baik-baik ya?"</i> (E)
Suasana, Tempat, Waktu	:	Suasana, saat pernikahan ifan dengan Sofia sedang berlangsung, Tempat, di rumah Ifan, Waktu, ketika Ifan menikah dengan Sofia

Seleksi Data		
NO	:	57
Sumber Data	:	Karya Tya Subiakto Satrio, PT. Kharisma Starvision Plus.
Peristiwa Bahasa	:	Sofia: <i>"mas, mas gak perlu takut, Sofi akan selalu berada di sebelah mas"</i> . (J)
Suasana, Tempat, Waktu	:	Suasana, ketika Ifan selesai membaca surat dari ratih, Tempat, di rumah Ifan, Waktu ketika Ifan berencana mau pergi ke rumah Syahdu.
NO	:	61
Sumber Data	:	Karya Tya Subiakto Satrio, PT. Kharisma Starvision Plus.
Peristiwa Bahasa	:	Syahdu Nazwa Mutia: <i>"Sofi maafkan perlakuan aku semalam, aku sama sekali tidak bermaksud berlaku kasar pada kekokohan ini"</i> . (A)
Suasana, Tempat, Waktu	:	Suasana ketika sebelumnya Syahdu hampir memukul Sofia dengan tiak sengaja, Tempat, di rumah Ifan, Waktu, ketika Sofia mau kepasar.
NO	:	62
Sumber Data	:	Karya Tya Subiakto Satrio, PT. Kharisma Starvision Plus.
Peristiwa Bahasa	:	Sofia: <i>"selama mas Ifan tetap sah menjadi suami Sofi, Sofi akan selalu berdo'a buat"</i>

kebahagiaan mbak Syahdu dan mas Ifan selalu dalam lindungannya".(J)

Suasana, Tempat, Waktu :

Suasana, ketika Syahdu mau menikah dengan ifan, tempat di rumah Ifan Waktu, ketika Sofia mendandani Syahdu yang mau menikah.

NO : 67

Sumber Data :

Karya Tya Subiakto Satrio, PT. Kharisma Starvision Plus.

Peristiwa Bahasa :

Syahdu Nazwa Mutia: *"aku muak Fan, aku muak, di rumah ini aku bagaikan orang asing dan Sofi jauh lebih dari segalanya... aaa aaa". (A)*

Suasana, Tempat, Waktu :

Suasana, ketika Syahdu merasa cemburu kepada Sofia, tempat di rumah Ifan, Waktu, ketika Ifan sedang bertengkar dengan Syahdu.

Sinopsis :

Film ini diangkat dari novel karya Ma'mun Affany berjudul kehormatan di balik kerudung. Sutradaranya, Tya Subiako Satrio. Meski ini film perdana yang disutradarainya, Tya bukan orang baru di dunia film. Ia adalah ilustrator musik sejumlah film religi, seperti Ayat-Ayat Cinta, Sang Pencerah, Doa yang Mengancam, Perempuan Berkalung Sorban.

KISAH cinta berbumbu religi dan poligami, kembali diangkat oleh film Indonesia.

Syahdu adalah wanita yang berhati mulia namun keras hati. Ia tinggal bersama ibunya serta adiknya, Ratih. Meskipun mereka hidup dalam kesederhanaan, Syahdu sangat mencintai keluarganya. Bermula dari niatan Syahdu (Donita) untuk mengunjungi kakeknya di Pekalongan. Saat menunggu kereta, muncul Ifand Abdussalam (Andhika Pratama), yang mengaku sebagai wartawan, duduk di samping Syahdu. Keduanya berkenalan. Setiba di rumah sang kakek (HS Abdullah Ali), Syahdu mendapati bahwa Ifand ternyata tinggal di desa yang sama. Benih-benih cinta muncul di antara mereka. Syahdu yang tidak terlalu mengerti Islam, dibimbing Ifand untuk belajar agama. Keakraban keduanya mengundang resah warga. Di samping mencegah hal-hal yang tak diinginkan, beberapa warga perempuan menentang hubungan mereka karena ada Sofia (Ussy Sulistyawati), gadis yang telah lama memendam cinta pada Ifand.

Demi meredakan gunjingan warga, kakek meminta Syahdu pulang ke rumahnya. Musibah terjadi. Ibu Syahdu (Erlin Salintan) sakit parah dan harus dirawat di rumah sakit. Syahdu tak punya uang Rp 30 juta untuk biaya pengobatan. Nazmi (Iwa Rasya), mantan pacar Syahdu yang masih mengharapkan Syahdu mau memberikan uang itu dengan syarat Syahdu harus mau jadi istrinya. Terdesak, Syahdu menerima pinangan Nazmi. Setelah resmi menjadi suami-istri, dengan polosnya Syahdu mengatakan pada Nazmi bahwa ada pria lain mengisi hatinya. Nazmi langsung mengusir Syahdu. Patah hati setelah Syahdu menikah, Ifand memutuskan menikahi Sofia. Secara perlahan, Ifand belajar mencintai Sofia. Keduanya hidup bahagia. Sementara Syahdu yang telah menjanda, makin terpukul mengetahui Ifand sudah menikah dengan Sofia. Akibatnya, Syahdu sering melamun dan sakit-sakitan. Kondisinya terus memburuk.

Ratih (Nadya Almira), adik Syahdu, diam-diam mengirim surat kepada Ifand untuk menceritakan keadaan kakaknya. Atas saran Sofia, Ifand menjenguk Syahdu. Tak sekadar menjenguk, Sofia pun meminta Ifand untuk menikahi Syahdu. Namun apakah benar pernikahan adalah solusi yang terbaik?

Teks Film Kehormatan Di Balik Kerudung

Syahdu Nazwa Mutia: *"kakang pergi mungkin sedikit lama tih"*.

Ratih: *"mau kemana kak?"*.

Syahdu Nazwa Mutia: *"kerumah kakek"*.

Ratih: *"kok mendadak sekali?"*.

Syahdu Nazwa Mutia: *"kakang ingin mencari ketenangan"*.

Ratih: *"bukan karena bang Nasmi kan kak?, beapa lama kak?"*.

Syahdu Nazwa Mutia: *"belum tau, bisa seminggu dua minggu bahkan sebulan"*.

Ibu Syahdu Nazwa Mutia: *"Syahdu! Tolong sampaikan titipan ibu ke kakek kamu ya!, ni, bilang kalau kita baik-baik aja"*.

Syahdu Nazwa Mutia: *"uhuk uhuk uhuk"*.

Ibu Syahdu Nazwa Mutia: *"Syahdu, kamu kenapa nak?"*.

Syahdu Nazwa Mutia: *"uhuk"*.

Ibu Syahdu Nazwa Mutia: *"Ya udah kamu berangkat sekarang ya!, nanti kamu terlambat ya, kamu hati-hati ya nak ya!"*.

Syahdu Nazwa Mutia: *"Syahdu berangkat ya buk?"*.

Ibu Syahdu Nazwa Mutia: *"jaga diri kamu nak ya?"*.

Syahdu Nazwa Mutia: *"Assalamu alaikum"*.

Ibu Syahdu Nazwa Mutia: *"Waalaiikum salam"*.

Ratih: *"kak!, kakak hati-hati ya!"*.

Syahdu Nazwa Mutia: *"kamu juga ya! Nanti kakak kirim kabar buat kamu"*.

Nazmi Pradi: *"mau kemana?"*.

Syahdu Nazwa Mutia: *"pekalongan"*.

Nazmi Pradi: *"aku antar ke stasiun ya?"*.

Nazmi Pradi: *"Syahdu, ini tiketnya, Du, maukah kamu memaafkan aku?, nanti kalau kamu pulang kabarin aku ya?, aku balik dulu, hati-hati ya!"*.

Ifan Abdus Salam: *"Mbak merasa terganggu, kalau iya saya pergi aja!"*.

Syahdu Nazwa Mutia: *"hee gak usah"*.

Ifan Abdus Salam: “ *Mbak mau kemana? “.*

Syahdu Nazwa Mutia: “ *pekalongan“.*

Ifan Abdus Salam: “ *Mbak cantik ya, Saya foto boleh gak? Saya wartawan lo, nanti biar saya masukin ke majalah saya, hehehe, oke!, mbak kenapa terlihat tegang? Tapi kayak anih, anggap saja saya ini teman lama, karena kita bertemu cuman sekali ini saja“..*

Syahdu Nazwa Mutia: “ *mengapa mesti bicara seperti itu? Bukankah dunia sekarang seakan sempit, jarak biasa dipakai oleh waktu mas! “.*

Ifan Abdus Salam: “ *Mbak pantas bicara seperti itu, tapi perasan kita lebih baikan“.*

Syahdu Nazwa Mutia: “ *Maksudnya? “.*

Ifan Abdus Salam: “ *Dari awal saya duduk di sini, saya sudah terkesan dengan mbak, saya terkesan dengan wangian yang mbak kenakan, saya terkesan dengan dua mata anda di bawah alis kepala, saya terkesan dengan wajah mbak yang merona“.*

Syahdu Nazwa Mutia: “ *lalu? “.*

Ifan Abdus Salam: “ *Justru itu saya tidak mau berkenalan! “.*

Syahdu Nazwa Mutia: “ *Syahdu!*

Ifan Abdus Salam: “ *ehem“*

Syahdu Nazwa Mutia: “ *Namamu siapa? “.*

Ifan Abdus Salam: “ *kalau kita saling kenal dan tidak lagi bertemu itu hanya menyisakan bayangan“.*

Syahdu Nazwa Mutia: “ *mengapa kita tidak berusaha untuk mengenal untuk berusaha bertemu“.*

Ifan Abdus Salam: “ *karena pertemuan pertama akan menyisakan penasaran dan pertemuan kedua akan menyisakan rasa rindu dan saya tidak mau merindu“.*

Syahdu Nazwa Mutia: “ *Maksudnya? “.*

Ifan Abdus Salam: “ *biar takdir yang mempertemukan kita, Saya akan mengingat wajah mbak walaupun mbak tidak ingat wajah saya, yang penting saya mengingat nama Syahdu“.*

Syahdu Nazwa Mutia: “ *haa semoga kita bisa bertemu lagi“.*

Ifan Abdus Salam: “ *Semoga Allah memberikan yang terbaik buat kita“.*

Syahdu Nazwa Mutia: “ *Maksudnya? “.*

Ifan Abdus Salam: “ *tu keretanya datang“.*

Syahdu Nazwa Mutia: “ *ha? “.*

Andi: *Mbak syahdu apa yo? "Cantik tenan rek, mbak Syahdu, mbak"*.

Syahdu Nazwa Mutia: *"Andi ya? "*

Andi: *"ha'ah, Mbak syahdu? Hee bener ternyata, ni andi mbak anak tante Dewi, aku hampir nggak kenal lo mbak, kalau tak lihat kok beda tapi kalau dipikir-pikir kok sama ya mbak, paling aku"*.

Syahdu Nazwa Mutia: *"Emangnya kenapa? "*

Andi: *" lo mbak cantik tenan gitu kok ewonglonto mbak, kalau tak pikir dari mana gitu?, dari negara mana? Tauni mbak Syahdu hahahaha, ya uwis mbak dah bawa kendaraan, mari tak anter mbak"*.

Syahdu Nazwa Mutia: *"hati-hati andi! adudududu"*

Andi: *"nyampek mbak, tungguin nenek tu, dari tadi nanyaiiin mulu, nyampek belum, nyampek belum, cucu kesayangan, ayo mbak sedih banget sih mbak. mator nuwun nek! Assalamu alaikum"*.

Isteri Pak Rama: *" Kum salam"*.

Andi: *"ikiloh mbakSyahdu! "*

Isteri Pak Rama: *"eeeeee Ibu gimana? "*

Syahdu Nazwa Mutia: *"alhamdulillah sehat nek"*

Andi: *"wis aku pengen diomalin"*

Isteri Pak Rama: *" iyo wis"*

Andi: *"wis Assalamu alaikkum"*

Isteri Pak Rama: *"walaikum salam"*.

Syahdu Nazwa Mutia: *"Makasih ya Andi! "*

Andi: *"Mbak Syahdu"*.

Isteri Pak Rama: *" hati-hati"*.

Syahdu Nazwa Mutia: *" Assalamu alaikkum kek"*.

Pak Rama: *"walaikum salam, cucu kakek dateng "*.

Syahdu Nazwa Mutia: *"kakek sehat? "*

Pak Rama: *"Alhamdulillah seperti yang kamu lihat"*.

Syahdu Nazwa Mutia: *"Ini kek ada titipan dari ibu"*.

Pak Rama: *"hahaahaha bagaimana keadaan ibu dan ratih"*.

Syahdu Nazwa Mutia: *"Alhamdulillah sehat"*.

Pak Rama: *"Kenapa gak ikut? "*

Syahdu Nazwa Mutia: *“Aaa mereka gak ikut karena ini adalah keinginan Syahdu sendiri untuk kesini”*.

Pak Rama: *“Hahaha ayok kamu sekarang tiduran sebagai persiapan acara lainnya!”*.

Isteri Pak Rama: *“iya Syahdu, kamarmu di atas sudah nenek siapin, tiduran ya sayang”*.

Pak Rama: *“Hahahahaha”*.

Teman Ifan Abdus Salam: *“Assalamualaikum”*.

Ifan Abdus Salam: *“waalaikum salam”*.

Syahdu Nazwa Mutia: *“aa di di di ayok ayok ayok”*.

Andi: *“ada apa sih mbak lo kok buru-buru mbak Syahdu mbak, ”*.

Andi: *“ada apa toh mbak neng endii wae , hahaha mbak, mbak, kesana aja mbak, ayo ikut saya mbak ayok”*

Ifan Abdus Salam: *“ayo geser, geser, geser”*.

Andi: *“ayok masuk sore, au”*.

Syahdu Nazwa Mutia: *“di di”*.

Andi: *“opo? ”*

Syahdu Nazwa Mutia: *“kamu tau itu siapa? ”*.

Andi: *“yang mana? ”*.

Syahdu Nazwa Mutia: *“ tu yang pakek baju abu-abu”*.

Andi: *“o kenal kenapa mbak? ”*.

Syahdu Nazwa Mutia: *“dia tinggal dimana ? ”*.

Andi: *“wong satu desa kok sama kita”*.

Syahdu Nazwa Mutia: *“oya?, siapa namanya? ”*.

Andi: *“lo lo lo lo sek sek ono opo iki mbak, mbak suka ya? ”*.

Syahdu Nazwa Mutia: *“nggak, cuman pengen tau namanya aja”*.

Andi: *“a podo ae to mbak pengen tau nama sama suka mau kenalan”*.

Syahdu Nazwa Mutia: *“jadi siapa namanya? ”*.

Andi: *“Udah mbak tenang aja, entar mbak pasti tau sipa namanya”*.

Syahdu Nazwa Mutia: *“maksudnya? ”*.

Andi: *“biasanya ntar malam mbak pasti ketemu dia”*.

Syahdu Nazwa Mutia: *“kenapa meski nanti malam? ”*.

Andi: *"kenapa mbak masih nanya? Hahahahahahaha, muleh mbak, muleh mbak muleh sudah sore takut hujan mbak, ayo ayo cepat, ayo muleh mbak, muleh, mbak muleh mbak, mbak ayo kenjar hujan loh, mbak syahdu"*.

Andi: *"wis sampai mbak, mbak syahdu! Ikuloh mbak orang yang mbak tanyain namanya di hutan ada di dalam orangnya"*.

Syahdu Nazwa Mutia: *"o ya?"*

Andi: *"Iya, loh loh loh mbak Syahdu mbak semprong enak aku ditinggalin disini"*.

Ifan Abdus Salam: *"Allahu Akbar,---- Assalamualaikum warahmatulloh, Assalamualaikum warahmatulloh"*.

Andi: *"hem hem hem hah hah mbak penasaran to mbak"*.

Syahdu Nazwa Mutia: *"jadi siapa namanya?"*.

Andi: *"yah mbok mbak kenalan sendiri aja kan lebih enak toh mbak, yawes gini kasih bonus mang ewu wae aku kasih tau namanya"*.

Syahdu Nazwa Mutia: *"iya"*.

Andi: *"namanya Ifan"*.

Syahdu Nazwa Mutia: *"Ifan?"*.

Andi: *"iyo Ifan, lihat mbak ganteng toh mbak? Kayak bintang film neng jakarta waapik tenan, oh ya mbak ee..., ntar mbak pulang sendiri ndak apa apa ya, soalnya ini mbak, aku sandalku hilang hampir dua hari aku harus cari mbak, kalau kelamaan gak ketemu ntar berubah jadi krupal krupuk Palembang yoh"*.

Syahdu Nazwa Mutia: *"iya, nanti biar aku pulang sendiri aja"*.

Andi: *"bener yo, yowes hati-hati yo mbak, assalamu'alaikum"*.

Syahdu Nazwa Mutia: *"wa'alaikumsalam"*.

Andi: *"duluan mbak"*.

Sofia: *"assalamu'alaikum"*.

Syahdu Nazwa Mutia: *"wa'alaikumsalam"*.

Sofia: *"kamu orang baru ya disini?, eem keluarganya pak rama?"*.

Syahdu Nazwa Mutia: *"Cucunya"*.

Sofia: *"ooo, saya Sofia"*

Syahdu Nazwa Mutia: *"Syahdu!"*.

Sofia: *"kita mau tadarusan di masjid, mbak Syahdu mau ikut?"*.

Syahdu Nazwa Mutia: *"eem, malam ini saya nggak bisa ikut"*.

Sofia: *"kalau begitu besok gimana? Baiklah kalau begitu... Assalamu'alaikum"*.
Syahdu Nazwa Mutia: *"Waalikum salam"*.
Ifan Abdus Salam: *"Assalamualaikum"*.
Sofia: *"Waalikum salam"*.
Ifan Abdus Salam: *"ikut tadarus?"*.
Sofia: *"iya"*.
Ifan Abdus Salam: *"Alhamdulillah"*.
Sofia: *"mari"*.
Ifan Abdus Salam: *"Assalamualaikum"*.
Syahdu Nazwa Mutia: *"Waalikum salam, hai ifan!"*.
Ifan Abdus Salam: *"ah, dari mana kau tau nama saya"*.
Syahdu Nazwa Mutia: *"siapa yang tidak mengenal ifan di kampung ini?"*.
Ifan Abdus Salam: *"aa .. kenapa kamu ada di sini"*.
Syahdu Nazwa Mutia: *"karena takdir mempertemukan kita"*.
Ifan Abdus Salam: *"aaa"*.
Syahdu Nazwa Mutia: *"aku cucunya pak Rama"*.
Ifan Abdus Salam: *"ooow hehe"*.
Syahdu Nazwa Mutia: *"hee, aku pamit pulang dulu, Assalamu'alaikum"*.

Ibu Ifan Abdus Salam: *"silahkan diminum"*.
Tamu Ibu Ifan Abdus Salam: *"iya iya buk"*.
Ifan Abdus Salam: *"mbok"*.
Ibu Ifan Abdus Salam: *"iya!"*.
Ifan Abdus Salam: *"aku mau pergi sebentar"*.
Ibu Ifan Abdus Salam: *"mau kemana malam-malam?"*.
Ifan Abdus Salam: *"mau kerumah teman"*.
Ibu Ifan Abdus Salam: *"eh kenal in ndok anak teman ibuk"*.
Ifan Abdus Salam: *"oh ifan, mari buk, Fan pergi dulu"*.
Ibu Ifan Abdus Salam: *"ea udah"*.
Ifan Abdus Salam: *"Assalamu'alaikum"*.
Ibu Ifan Abdus Salam: *"Wa'alaikumsalam"*.

Ifan Abdus Salam: *"Assalamu'alaikum"*
Isteri Pak Rama: *"Wa'alaikumsalam, nak ifan!"*.

Ifan Abdus Salam: *"iya buk ! "*

Isteri Pak Rama: *"ada apa malam-malam ya nak? "*

Ifan Abdus Salam: *"eemmm.. Syahdu ada buk".*

Isteri Pak Rama: *Syahdu? "ada sebentar ya nenek panggilin".*

Syahdu Nazwa Mutia: *"ini buku mu ! "*

Ifan Abdus Salam: *"itu sengaja aku tinggalkan".*

Syahdu Nazwa Mutia: *" pasti saat itu kamu mengira bahwa kita tidak akan pernah bisa bertemu lagi".*

Ifan Abdus Salam: *"iya, dan saat itu aku berharap, kamu akan ingat aku dengan buku itu "*

Syahdu Nazwa Mutia: *"hehee .. "*

Ifan Abdus Salam: *"hehe .. bagaimana hari-harimu di desa ini? "*

Syahdu Nazwa Mutia: *"menyenangkan, hehee .. aa kenapa kamu diam fan? "*

Ifan Abdus Salam: *"hehee .. aku ndak tau harus berkata apa! "*

Muaddzin II: *"Allahu akbar, Allahu akbar .. "*

Ifan Abdus Salam: *"oh iya, aku pulang dulu ya Syahdu! "*

Syahdu Nazwa Mutia: *"kenapa kamu buru-buru? "*

Ifan Abdus Salam: *"aku sholat".*

Syahdu Nazwa Mutia: *"hahaa .. iya sholat! "*

Ifan Abdus Salam: *"Assalamu'alaikum".*

Syahdu Nazwa Mutia: *"Wa'alaikumsalam".*

Muaddzin II: *"asyhaduallah ilaha illallah.... "*

Ifan Abdus Salam: *"sudah beberapa hari tidak mendengar kamu tadarus? "*

Syahdu Nazwa Mutia: *"aku belum lancar membaca Al-qur'an".*

Ifan Abdus Salam: *"nanti aku ajari".*

Syahdu Nazwa Mutia: *"aku tidak punya Al-qur'an".*

Ifan Abdus Salam: *"nanti aku berikan milikku untukmu".*

Syahdu Nazwa Mutia: *"kamu serius? "*

Ifan Abdus Salam: *"ada satu hal lagi yang ingin aku sampaikan kepadamu! "*

Syahdu Nazwa Mutia: *"apa itu Fan? "*

Ifan Abdus Salam: *"aku menemukan hatiku dalam dirimu".*

Syahdu Nazwa Mutia: *"kalau boleh aku tau, seberapa dalam kau melihatnya? "*

Ifan Abdus Salam: *"aku tidak bisa melihatnya Syahdu! "*

Syahdu Nazwa Mutia: *"kenapa? "*

Ifan Abdus Salam: *"karena terlalu dalam, ya .. karena ada tulisan cinta yang sekarang hidup di dasar hatimu! "*

Syahdu Nazwa Mutia: *"Fan! Aku janji aku akan selalu menjaga kebahagiaan yang telah kamu berikan dalam hidupku "*

Teman Sofia: *"Assalamu'alaikum, kami mohon pengertian dari mbak agar tidak menyakiti teman kami Sofia, Sofia sudah lama jatuh hati kepada kak Ifan! "*

Syahdu Nazwa Mutia: *"kami hanya berteman "*

Teman Sofia: *"tapi mbak dan kak Ifan kelihatan sangat dekat "*

Syahdu Nazwa Mutia: *"memangnya ada apa? "*

Teman Sofia: *"demi menunggu cinta dari kak Ifan, Sofia rela menolak laki-laki lain "*

Pak Rama: *"apa ibu gak pernah dengar pembicaraan orang-orang desa tentang Syahdu! "*

Isteri Pak Rama: *"iyah ... selama mereka berdua itu ndak melanggar norma agama, ndak usah di permasalahan toh pak, ibu yakin kok mereka itu bisa menjaga sikap "*

Pak Rama: *"ibu ini gimana sih? mereka itu masih muda jiwanya masih labil, kalau terjadi apa-apa bagaimana? Itu harus di peringati, emmhh .. masih panas deh ahh ... "*

Isteri Pak Rama: *"Du ... !! "*

Syahdu Nazwa Mutia: *"iya Nek "*

Isteri Pak Rama: *"Kakek mau bicara "*

Syahdu Nazwa Mutia: *"Kek ... "*

Pak Rama: *"ada hubungan apa kamu dengan Ifan?, Syahdu semua orang di desa ini bertanya kepada kakek, menyuruh kakek menjagamu baik-baik, kakek heran kenapa kamu seperti sekarang ini, semua orang di desa ini ramai membicarakan kamu, kakek jadi nggak enak! "*

Syahdu Nazwa Mutia: *"Syahdu tidak salah kek! "*

Pak Rama: *"kamu tahukan siapa Ifan? "*

Syahdu Nazwa Mutia: *"tapi kami tidak melakukan sesuatu yang.... apa salah jika Syahdu menyukai Ifan dan Ifan menyukai Syahdu? "*

Pak Rama: *"tapi kamu tidak bisa melakukannya disini....!, dan katanya kamu lebih dulu menggoda ifan? "*

Syahdu Nazwa Mutia: "Syahdu tidak pernah menggoda Ifan, tidak pernah merayu Ifan, kami hanya.....".

Pak Rama: "tapi kamu mendekati dia terus-menerus...".

Syahdu Nazwa Mutia: "Apa itu salah kek, Apa salah jika Ifan betul-betul menyukai Syahdu aaa aaa?".

Pak Rama: "Syahdu... mulai sekarang kamu tiak boleh mendekati Ifan lagi, ini demi kebaikanmu sendiri".

Syahdu Nazwa Mutia: "aaa Syahdu ngerti kek, Syahdu minggat.. haaaa...".

Ifan Abdus Salam: "Assalmualaikum".

Syahdu Nazwa Mutia: "wa'alaikum salam".

Ifan Abdus Salam: "ada apa Syahdu?".

Syahdu Nazwa Mutia: "aku takut Fan, aku takut seperti embun yang pudar sebelum pagi berlalu".

Ifan Abdus Salam: "Astaghfirullahal adzim coba sedikit tenang Syahdu".

Syahdu Nazwa Mutia: "aku sadar Fan! Akan ada banyak rintangan yang menguji kesetiaan kita".

Ifan Abdus Salam: "merekaa sangat kurang pada saat itu, dan aku yakin kita akan mampu melewatinya".

Syahdu Nazwa Mutia: "hatimu tertutup oleh malam Fan!".

Ifan Abdus Salam: "tapi malam yang penuh dengan bintang-bintang Syahdu, malam dengan segala dengan keindahan cinta".

Syahdu Nazwa Mutia: "kamu sudah buta, kamu sudah buta Fan!".

Ifan Abdus Salam: "itulah cinta Syahdu yang membuatku tak tau kenapa aku seperti ini, dan menjadikanku selalu memikirkanmu Syahdu".

Syahdu Nazwa Mutia: "kamu belum tau aku sepenuhnya?".

Ifan Abdus Salam: "aku akan tetap menjadi Ifan buatmu sampai nafas terakhirku".

Syahdu Nazwa Mutia: "aku akan pergi dalam waktu yang cukup lama".

Ifan Abdus Salam: "kapan kamu akan kembali Syahdu?".

Syahdu Nazwa Mutia: "selama mata masih bisa melihat dunia, selama hati masih bisa bergetar, selama itu pula pasti kita bertemu Fan, aaa aaa aaa.....".

Syahdu Nazwa Mutia: *"jika Syahdu terus disini, Syahdu akan terus bertemu Ifan, Syahdu tidak bisa nek!, sekalipun Syahdu ... sekalipun Syahdu bertemu Ifan pasti akan bertemu Syahdu"*.

Isteri Pak Rama: *"nenek hanya ingin kamu tau, sebenarnya nenek senang kamu dekat dengan Ifan, tapi kamu juga mesti menjaga sikap dan prilaku!"*.

Syahdu Nazwa Mutia: *"tidak berdasar bersih dalam pikiran Syahdu untuk dekat dengan Ifan nek, tapi Syahdu tidak bisa membohongi diri sendiri kalau... kalau ifan adalah laki-laki baik, Syahdu tidak bisa nek!, lebih baik Syahdu pergi daripada Syahdu mencoreng nama baik kakek dan nenek, maafkan Syahdu nek!"*.

Syahdu Nazwa Mutia: *"Syahdu pamit pulang dulu kek!"*.

Andi: *"pamit kek"*.

Andi dan Syahdu Nazwa Mutia: *"Assalamu'alaikum"*.

Isteri Pak Rama dan pak Rama: *"Wa'alaikum salam warahmatullah"*.

Andi: *"Wis sama saya saja mbak mangi wae, sabar jadi pergi, gak cantik lagi.., mbak tanjakan mbak naik di depan aja ya berat bantuin dorong ya"*.

Andi: *"yo wis to mbak, jangan dipikirin terus, hidup itu memang seperti itu kadang ada pasang ada juga surut, ada maju ada mundur, ada kiri ada kanan mbak, ada sedih ada senang, ada kecewa ada cemburu, ada juga sulit dapatin orang ada..ada, ada ada ajalah pokoknya gituloh mbak"*.

Syahdu Nazwa Mutia: *"ya udah di, lebih baik kamu pulang terimakasih kamu sudah nganterin aku sampai sini"*.

Andi: *"loh ndak aku tungguin sampai keretanya datang aja mbak?"*.

Syahdu Nazwa Mutia: *"nggak usah"*.

Andi: *"beneran mbak? Yo wis, hati-hati loh mbak kirim kabar kalau sampai di rumah ya, makasih mbak, Assalamu'alaikum"*.

Syahdu Nazwa Mutia: *"Wa'alaikum salam"*.

Syahdu Nazwa Mutia: *"buk... Ratih..."*.

Ratih: *"kak Syahdu..."*.

Syahdu Nazwa Mutia: *"Ibuk..."*.

Ratih: *"kak...!"*.

Syahdu Nazwa Mutia: *"Ratih"*.

Ratih: *"kakak udah lama sampai"*.

Syahdu Nazwa Mutia: *"baru saja"*.

Ratih: *"syukurlah kakak cepat pulang"*.

Syahdu Nazwa Mutia: *"Tih... kamu kenapa Tih?"*.

Ratih: *"kak.. ibuk, ibuk dirawat di rumah sakit kak..!"*.

Syahdu Nazwa Mutia: *apan Tih? Kenapa kamu tidak memberi tahu kakak?"*.

Ratih: *"maaf kak ibu ngelarang Ratih buat ngasih tahu kakak"*.

Syahdu Nazwa Mutia: *meskipun kamu harus telepon kakak walaupun ibu ngelarang"*.

Ratih: *"tapi juga bingung kak..!, malam itu mereka langsung bawa ibuk ke rumah sakit pakai mobilnya bang Nazmi..."*.

Syahdu Nazwa Mutia: *Nazmi..? kenapa mesti dia sih? ya Tuhan aduh..."*.

Dokter I: *"lebih cepat laksanakan supaya cepat sembuh, saya kembali..."*.

Nazmi Pradi: *"oh iya terimakasih dokter"*.

Nazmi Pradi: *"Kapan pulang?"*.

Syahdu Nazwa Mutia: *"tadi"*.

Nazmi Pradi: *"kenapa nggak telepon aku dulu, biar aku bisa jemput kamu?"*.

Syahdu Nazwa Mutia: *"aku mau ketemu ibuk, makasih sudah bantuin"*.

Syahdu Nazwa Mutia: *"Assalamu'alaikum buk"*.

Ibu Syahdu Nazwa Mutia: *"Wa'alaikum salam, Syahdu...., uhuk kapan sampai nak?"*.

Syahdu Nazwa Mutia: *"tadi buk!"*.

Ibu Syahdu Nazwa Mutia: *"kamu.. uhuk uhuk uhuk"*.

Syahdu Nazwa Mutia: *"Maafkan Syahdu buk, Syahdu tidak tahu ibuk sakit seperti ini"*.

Ibu Syahdu Nazwa Mutia: *"kan ada Ratih!"*.

Syahdu Nazwa Mutia: *"Syahdu janji sama ibuk, Syahdu akan melakukan apapun demi kesembuhan ibuk"*.

Syahdu Nazwa Mutia: *"ibu harus oprasi!"*.

Nazmi Pradi: *"berapa uang yang kau minta?"*.

Syahdu Nazwa Mutia: *"aku butuh 30.000.000. (tiga puluh juta)"*.

Nazmi Pradi: *"aku udah tahu, aku akan berikan uang yang kamu minta, asalkan, kamu bersedia jadi isteriku"*.

Syahdu Nazwa Mutia: *"aku pinjam bukan minta ! "*.

Nazmi Pradi: *"kamu tidak akan sanggup untuk mengembalikannya!, Syahdu, jadilah isteriku kalau kamu benar meyangi ibumu"*.

Ratih: *"siapa Ifan kak?, kelihatannya dia orang yang menenangkan hatinya kak ! "*.

Syahdu Nazwa Mutia: *"kenapa kamu berbicara seperti itu tih? "*.

Ratih: *"pertama kali Ratih lihat, Ratih merasa tenang kak ! "*.

Syahdu Nazwa Mutia: *"dia lebih dari apa yang kamu bayangkan Tih, Ifan abdu salam dia seseorang yang bisa menghangatkan jikala dingin datang, dan dia bisa mengubah kesedihan menjadi kebahagiaan, kata-katanya santun dan enak didengar"*.

Ratih: *"apa kakak mencintainya ? "*.

Syahdu Nazwa Mutia: *"kakak sangat mencintainya, kakak ingin hidup bersamanya Tih. ! "*.

Ratih: *"lalu mengapa kakak menerima Nazmi sebagai ? "*.

Syahdu Nazwa Mutia: *"cukup, diam, cukup kakak yang tahu"*.

Ratih: *"apa nanti kakak akan melupakannya kak ? "*.

Syahdu Nazwa Mutia: *"aaa tidak tih, untuk menghapus jejak cintanya sama seperti memupus semua kenangan yang kita lalui, Ifan abdu salam di hati kakak tih"*.

Ratih: *"dari ifan kak ! "*.

Syahdu Nazwa Mutia: *"aaa aaa"*.

Penghulu I: *"saya nikahkan Syahdu zahwa mutia binti almarhum Romli dengan Lazmi pradi dengan uang 50.000.000. 00 (lima puluh jutah rupiah) dan seperangkat alat sholat dibayar tunai"*.

Nazmi Pradi: *" saya terima nikahnya Syahdu zahwa mutia binti almarhum Romli dengan maskawin uang sebesar 50.000.000. 00 (lima puluh jutah rupiah) dan seperangkat alat sholat dibayar tunai"*.

Penghulu I: *"bagaimana saksi ? "*.

Saksi I: *"sah sah Alhamdulillah "*.

Ratih: *"kak, kak Syahdu"*.

Syahdu Nazwa Mutia: *"maaf Mi aku kesana sebentar"*.

Ratih: *"kak, kak Ifan telepon kak ! "*.

Syahdu Nazwa Mutia: *"kakak sudah putuskan kepada kak Ifan bahwa kakak sudah resmi"*.

Nazmi Pradi: *"hahahah gue ! "*.

Teman Nazmi Pradi: *"iya iya"*.

Ratih: *"ah... kak ! "*.

Nazmi Pradi: *"kak Syahdu ? "*.

Ifan Abdus Salam: *"Syahdu.. kamu baik-baik saja ? "*.

Syahdu Nazwa Mutia: *"hahahah ada sesuatu yang ingin aku katakan kepada mu Fan, kalau bisa jangan pernah mengharap aku lagi"*.

Ifan Abdus Salam: *"kenapa kamu berbicara seperti itu Syahdu ? "*.

Syahdu Nazwa Mutia: *" aaa aaa aaa aku sudah menikah Fan"*.

Ifan Abdus Salam: *"apa....? "*

Syahdu Nazwa Mutia: *"maafkan aku Fan, aku mohon aku rela melakukan apapun asalkan kamu mau memaafkan ku ! "*.

Ifan Abdus Salam: *"kalau memang benar kamu sudah menikah... jadilah isteri yang baik ! hormati suamimu !, aku disini ada untuk mendo'akanmu"*.

Syahdu Nazwa Mutia: *"maafkan aku fan ! aaa aaa aaa aaa aaa"*.

Nazmi Pradi: *"Syahdu.... ! Syahdu, kamu ngapain di kamar mandi lama banget..? "*.

Syahdu Nazwa Mutia: *"aku janji... akan selalu menjaga kebahagiaan ini yang telah kamu berikan dalam hidupku. "*

Syahdu Nazwa Mutia: *"ada yang ingin aku omongin sama kamu ! "*.

Nazmi Pradi: *"gak bisa besok aja?, malam inikan..! "*.

Syahdu Nazwa Mutia: *"ini penting"*.

Nazmi Pradi: *"sayang ! apa yang ingin kamu katakan ? "*.

Syahdu Nazwa Mutia: *"sampai saat ini aku masih berhubungan dengan lelaki lain"*.

Nazmi Pradi: *"maksud kamu apa? "*.

Syahdu Nazwa Mutia: *"mi aku berjanji mi, aku akan berusaha mencintai kamu dengan sepenuh hati, aku berjanji akan mengabdikan, aku akan menjadi istri yang terbaik untuk kamu"*.

Nazmi Pradi: *"laki-laki mana yang bikin kamu kayak gini?, siapa dia?, katakan siapa dia? "*

Syahdu Nazwa Mutia: *"dia i, dia if... "*

Nazmi Pradi: *"ifan hah, ifan ifan"*

Syahdu Nazwa Mutia: *"darimana kamu bisa tahu ? aaa aaa aaa"*

Nazmi Pradi: *"kamu memilih dia, iya? Itu yang mau kamu katakan iya, kan? "*

Syahdu Nazwa Mutia: *"bukan mi, bukan, aku.... Aaa aaaa"*

Nazmi Pradi: *"apa ? kamu gak saku dengan perlakuan aku?, apa karena ifan lebih ramah?, dan dia bisa ngertiin kamu, iya..? "*

Syahdu Nazwa Mutia: *"jangan berbicara seperti itu, beri aku kesempatan aku mohon Mi"*

Nazmi Pradi: *"hah"*

Syahdu Nazwa Mutia: *"aku janji akan berusaha mencintai kamu aku mohon, aku mohon mi aaa aaa aaa"*

Nazmi Pradi: *"kamu tahu apa yang barusan kamu bilang ? itu bikin aku sakit..... hah"*

Syahdu Nazwa Mutia: *"aaa aaa aaa"*

Nazmi Pradi: *"haaaah "*

Syahdu Nazwa Mutia: *"aaa aaa aaa aaa aaa"*

Nazmi Pradi: *"pergi kamu dari sini..., pergi...!"*

Syahdu Nazwa Mutia: *"maafkan Syahdu bu...!, Syahdu sudah memermalukan keluarga, Syahdu tidak kuat melanjutkan pernikahan ini ibu..., dia bukan laki-laki pilihan Syahdu... "*

Ibu Syahdu Nazwa Mutia: *"kamu tidak bisa berbira seperti itu nak...!"*

Syahdu Nazwa Mutia: *"Syahdu tidak mencintainya buk..!, aaa aaa maafkan Syahdu...!"*

Ibu Syahdu Nazwa Mutia: *"lalu siapa laki-laki pilihan kamu itu...?"*

Syahdu Nazwa Mutia: *"dia tidak disini buk..., dia jauh dari pelupuk mata... aaa aaa, dia laki-laki yang bisa dengan baik untuk menjadi imam untuk Syahdu"*

Ibu Ifan Abdus Salam: *"Ifan... beberapa minggu ini ibu perhatikan kamu kelihatan murung sekali, kenapa? "*

Ifan Abdus Salam: *"Ifan juga tidak tau Buk ... "*

Ibu Ifan Abdus Salam: *"jelaskan dong, mungkin Ibu bisa bantu kamu ! "*

Ifan Abdus Salam: *"Buk... carikan istri untuk Ifan... "*

Ibu Ifan Abdus Salam: *"Mau calon istri seperti apa yang kamu inginkan Fan ...? "*

Ifan Abdus Salam: *"Yang menurut Ibu baik buk"*

Syahdu Nazwa Mutia: *aaa aaah .. Ifan .. aaa aaa ... "*

Ratih: *"kenapa kak? "*

Syahdu Nazwa Mutia: *"Ifan akan segera menikah aaa aaa aaa aaa aaa"*

Syahdu Nazwa Mutia: *"Halo .. Assalamu'alaikum"*

Ifan Abdus Salam: *"Wa'alaikum salam, Syahdu ! kenapa kamu tidak datang? "*

Syahdu Nazwa Mutia: *"Suamiku tidak mengizinkannya Fan aaa aaa"*

Ifan Abdus Salam: *"kamu menangis Syahdu? "*

Syahdu Nazwa Mutia: *"aaa aaa aku ingin bicara dengan calon isterimu... "*

Ifan Abdus Salam: *"segalanya mungkin sudah jadi surat syahdu"*

Syahdu Nazwa Mutia: *"tidak aku, aku.. dia adalah wanita yang paling beruntung... Assalamu'alaikum"*

Ifan Abdus Salam: *"Wa'alaikum salam"*

Ibu Ifan Abdus Salam: *"kamu gak apa-apa nak? "*

Ifan Abdus Salam: *"oh tidak ada apa-apa buk"*

Ibu Ifan Abdus Salam: *"untuk sementara ibu akan tinggal di semarang di rumah nenek, kamu jag isterimu baik-baik ya? "*

Ifan Abdus Salam: *"pasti... "*

Ifan Abdus Salam: *"Assalamu'alaikum. "*

Sofia: *"Wa'alaikum salam mas, gimana capek tadi? Aku langsung buatin makan ya? "*

Ibu Syahdu Nazwa Mutia: *"du...! kamu jangan seperti ini terus, nanti, kamu bisa sakit !"*

Sofia: *"tasbihnya kenapa mas? "*

Ifan Abdus Salam: *"benangnya tiba-tiba aja putus tadi, hampir saja mas tadi kehilangan satu butiran tasbih berserakan di lantai, kalau hilanh pasti jumlahnya tidak akan sempurna lagi, karena ini asma'ul husna"*

Sofia: *"mas kan tidak harus menghitung 99 (sembilan puluh sembilan) dengan tasbih, selama niatan itu ada di hati"*.

Ifan Abdus Salam: *"betul kamu sofi"*.

Sofia: *"mas ini ada surat buat mas"*.

Ifan Abdus Salam: *"dari siapa?"*.

Sofia: *"dari Ratih. kamu kenapa mas?"*.

Ifan Abdus Salam: *"Syahdu.. dia sakit, aku harus pergi kesana"*.

Sofia: *"pergilah mas"*.

Ifan Abdus Salam: *"kamu tidak apa-apa Sofi?"*.

Sofia: *"mas gak perlu khawatir, Sofi ikhlas"*.

Ifan Abdus Salam: *"tapi Sofi..?"*.

Sofia: *"mas, mas gak perlu takut, Sofi akan selalu berada di sebelah mas"*.

Ifan Abdus Salam: *"aku akan cepat pulang Sofi, dan aku janji aku tidak akan membuatmu berperasangka"*.

Sofia: *"aaa aaaa aaa aaa"*.

Ratih: *"kak Ifan..?"*.

Ratih: *"kak, kak Syahdu, kak... ada kak Ifan kak"*.

Ifan Abdus Salam: *"Assalamu'alaikum"*.

Syahdu Nazwa Mutia: *"aaa aaa Wa'alaikum salam aaa aaa"*.

Ifan Abdus Salam: *"ALLAH tidak suka ummatnya menyiksa dirinya sendiri"*.

Syahdu Nazwa Mutia: *"maafkan aku fan"*.

Ifan Abdus Salam: *"aku sudah mendengar ceritamu dari Ratih"*.

Syahdu Nazwa Mutia: *"aku bagaikan daun kering yang menunggumu Fan"*.

Ifan Abdus Salam: *"aku sudah di hadapanmu sekarang Syahdu"*.

Syahdu Nazwa Mutia: *"aaa aaa tapi, aaa aku takut ini semua hanya mimpi"*.

Ifan Abdus Salam: *"ini bukan mimpi Syadu, ini aku...! Ifan..."*.

Syahdu Nazwa Mutia: *"aaa aaa isterimu pasti lebih cantik dan lebih baik dari aku Fan"*.

Ifan Abdus Salam: *"sudah Syahdu"*.

Syahdu Nazwa Mutia: *"dia pasti bahagia sekali, dan dia wanita yang paling beruntung fan"*.

Ifan Abdus Salam: *"harusnya, kau sambut aku dengan senyuman di bibir, bukan airmata dalam perjalanan dibenakku hanya kamu, ingin rasanya aku melepas waktu biar aku cepat sampai di sini"*.

Syahdu Nazwa Mutia: *"Fan...!"*.

Ifan Abdus Salam: *"iya..."*.

Syahdu Nazwa Mutia: *"Fan bolehkah aku meminta satu permintaan padamu Fan..!"*.

Ifan Abdus Salam: *"selagi aku mampu Insya ALLAH"*.

Syahdu Nazwa Mutia: *"aku ingin selalu berada di sampingmu Fan?"*.

Ifan Abdus Salam: *"aku tidak bisa Syahdu"*.

Syahdu Nazwa Mutia: *"jangan bilang kedanganmu kemari hanya untuk satu kali tarikan nafas saja Fan..!"*.

Ifan Abdus Salam: *"aku sudah beisteri"*.

Syahdu Nazwa Mutia: *"aku ingin menjadi isterimu Fan"*.

Ifan Abdus Salam: *"aku tidak tega menduakannya"*.

Syahdu Nazwa Mutia: *"apakah kamu masih mencintaiku Fan..!"*.

Ifan Abdus Salam: *"ya aku mencintaimu, tapi aku tidak akan pernah meninggalkan isteriku"*.

Syahdu Nazwa Mutia: *"biarkan aku menjadi pembantu di rumahmu tak apa, yang penting aku selalu dekatmu Fan"*.

Ifan Abdus Salam: *"aku tidak tega menyakiti isteriku"*.

Syahdu Nazwa Mutia: *"aku akan meyerahkan seluruh hidupku untuk kebahagiaan kalian berdua"*.

Syahdu Nazwa Mutia: *"uhuk uh"*.

Ifan Abdus Salam: *"Syahdu... apa benar kamu kuat?"*.

Syahdu Nazwa Mutia: *"ha ha'ah"*.

Syahdu Nazwa Mutia: *"malam ini kamu menginapkan Fan?"*.

Ifan Abdus Salam: *"aku harus pulang, isteriku sendirian"*.

Syahdu Nazwa Mutia: *"apa kamu mencintai isterimu?"*.

Ifan Abdus Salam: *"dia adalah wanita yang terbaik buatku"*.

Syahdu Nazwa Mutia: *"tinggalah disini satu hari lagi Fan!"*.

Ifan Abdus Salam: *"aku harus pulang Syahdu"*.

Syahdu Nazwa Mutia: *"kapan kamu kembali? "*

Ifan Abdus Salam: *"assalamu 'alaikum"*.

Sofia: *"wa 'alaikum salam, mas, kalau mas bisa membawa mbak Syahdu hidup diantara kita, Sofi menerima mas"*.

Ifan Abdus Salam: *"apa maksud kamu berbicara seperti itu? "*

Sofia: *"daripada mas seperti ini meninggalkan Sofi, hidup Sofi tidak menentu mas"*.

Ifan Abdus Salam: *"aku akan pulang Sofi"*.

Sofia: *"kalau mbak Syahdu rela dimadu dan hidup secepat diantara kita, Sofi ikhlas menerima, tapi jika mbak Syahdu menolak sampaikan permohonan maaf Sofi mas"*.

Ifan Abdus Salam: *"kamu sadar dengan ucapan kamu? "*

Sofia: *"Sofi sudah membaca surat dari Ratih aaa, Sofi tahu gimana perasaan mbak Syahdu. Sakit yang dialami mbak Syahdu akan Sofi alami kalau Sofi kehilangan mas untuk selamanya"*.

Ifan Abdus Salam: *"wa 'alaikum salam"*.

Sofia: *"aaa aaa aaa"*.

Ifan Abdus Salam: *"saya mau minta izin sama ibuk untuk bawa Syahdu ke pekalongan buk"*.

Ibu Syahdu Nazwa Mutia: *"fan... Syahdu itu sedang sakit"*.

Ifan Abdus Salam: *"saya minta izin untuk merawat Syahdu buk"*.

Ibu Syahdu Nazwa Mutia: *"bagaimana dengan isteri kamu? "*

Ifan Abdus Salam: *"semua ini isteri saya yang menginginkan"*.

Ibu Syahdu Nazwa Mutia: *"kamu jaga baik-baik ya Syahdu..!"*

Ifan abdu salam: *"baik buk"*.

Ifan abdu salam: *"assalamu 'alaikum"*.

Sofia: *"wa 'alaikum salam mas"*.

Syahdu Nazwa Mutia: *"uhuk, uhuk"*.

Sofia: *"ini kamarnya mbak"*.

Syahdu Nazwa Mutia: *"terimakasih mbak"*.

Sofia: *"panggil Sofi aja, astaghfirulahal adzim, Sofi lupa buatin minum sebentar ya mbak"*.

Syahdu Nazwa Mutia: *"terimakasih nanti saja"*.

Sofia: *"kalau begitu biar Sofi buatin makanan ya? "*

Sofia: *"jangan menatap Sofi seperti itu mbak!, mbak Syahdu makan dulu ya? "*

Syahdu Nazwa Mutia: *"kamu tidak cemburu Sofi? "*

Sofia: *"kecemburuan adalah tanda dari kekuatan cinta mbak, tapi yang terpenting sekarang, mas Ifan bahagia dan mbak Syahdu sembuh, mbak Syahdu penginkan kembali seperti dulu lagi? "*

Syahdu Nazwa Mutia: *"uwek uwek uwek uwek"*

Sofia: *"astaghfirulahal adzim ya ALLAH mbak Syahdu, mbak, mbak istirahat dulu ya!"*

Syahdu Nazwa Mutia: *"Sofi"*

Sofia: *"ya mbak"*

Syahdu Nazwa Mutia: *"makasih ya...!"*

Mu'adzin II: *"Aysha dualla ilaha illallah"*

Sofia: *"mbak, mbak Syahdu"*

Syahdu Nazwa Mutia: *"e'eeeh"*

Sofia: *"mbak, kita sholat isya' yuk mbak"*

Syahdu Nazwa Mutia: *"ha... "*

Sofia: *"Mbak"*

Syahdu Nazwa Mutia: *"haaaa'aaah pergi sana.... Sofi... Sofia.... "*

Sofia: *"haaa aaa haaa aaa haaa aaa haaa aaa haaa aaa haaa aaa"*

Syahdu Nazwa Mutia: *"Sofi maafkan perlakuan aku semalam, aku sama sekali tidak bermaksud berlaku kasar pada kekokohan ini"*

Sofia: *"sudahlah mbak Sofi ngerti kok..! mbak pasti masih teringat pada masalah mbak kan?"*

Syahdu Nazwa Mutia: *"sulit memang untuk melupakan laki-laki itu"*

Sofia: *"gak apa-apa mbak, sekarang Sofi mau kepasar dulu ya...! : assalamu'alaikum"*

Syahdu Nazwa Mutia: *"wa'alaikum salam"*

Ifan abdu salam: *"aku seperti melihat ada kabut yang menutupi wajah cantik di hadapanku saat ini"*

Sofia: *"orang-orang mulai memandang sinis ke keluarga kita mas, aaa dari pada kita menimbulkan fitnah, nikahi mbak Syahdu, dia sangat membutuh kanmu mas"*.

Ifan abdu salam: *"ini sudah menjadi keputusan kami berdua buk...!, maafkan Ifan harus menikahi Syahdu"*.

Ifan abdu salam: *"tanggung jawab rumah tanggamu akan semakin berat Fan!, semua itu gak mudah, kamu harus bisa membagi rasa suka dan duka kesemua mereka"*.

Ifan abdu salam: *"iya buk, Insya 'ALLAH, Ifan akan berusaha menjadi suami yang adil"*.

Syahdu Nazwa Mutia: *"aku lebih suka kerudung yang warna coklat"*.

Sofia: *"kalau mbak Syahdu mau yang warna coklat, nggak apa-apa"*.

Syahdu Nazwa Mutia: *"kamu ikhlas kamu menikah dengan Ifan? "*.

Sofia: *"demi kebahagiaan mas Ifan, Sofi ikhlas mbak"*.

Syahdu Nazwa Mutia: *"bagaimana jika Ifan lebih mencintai aku daripada kamu?"*.

Sofia: *"Sofi akan terus menyayangi mas Ifan"*.

Syahdu Nazwa Mutia: *"bagaimana jika aku membawa Ifan pergi untuk hidup berdua dan jauh dari pelupukan mata kamu"*.

Sofia: *"selama mas Ifan tetap sah menjadi suami Sofi, Sofi akan selalu berdo'a buat kebahagiaan mbak Syahdu dan mas Ifan selalu dalam lindungannya"*.

Syahdu Nazwa Mutia: *"kamu adalah yang terbaik untuk Ifan Sofi"*.

Penghulu II: *"saya nikahkan dan kawin kan Syahdu sahwa mutia binti almarhum romli dengan saudara Ifan abdu salam bin almarhum haji sulaiman hantar dengan maskawin seperangkat alat sholat beserta uang sebesar 100.000.00 (seratus ribu rupiah) dibayar tunai"*.

Ifan abdu salam: *"saya terima nikah dan kawinnya Syahdu sahwa mutia binti almarhum romli dengan maskawin seperangkat alat sholat beserta uang sebesar 100.000.00 (seratus ribu rupiah) dibayar tunai"*.

Penghulu II: *"gimana sah? "*.

Saksi: *"sah.... "*.

Isteri pak rama: *"gimana? "*.

Pak Rama: *"sah"*.

Penghulu II: *"alhamdulillah robbil alamin"*.

Andi: *"kek... kok ya di luar to? Wong cucunya lagi menikah, ojok ditekuk begitu mukani, seneng senyum, senyum"*.

Pak Rama: *"iiiiiih"*.

Andi: *"gini kek, yang andik tahu, Tuhan itu sudah menciptakan manusia pasangan, jodoh wis diatur seperti iki, ada duri ada daging, ada duri dalam daging kayak udang gitulo yo, asik tenan"*.

Pak Rama: *"iiiih diam-diam, diaaaaam"*.

Andi: *"ndak jadi, ndak jadi"*.

Pak Rama: *"diiii"*.

Syahdu Nazwa Mutia: *"apa yang kau pikirkan Fan?, Sofi?"*.

Ifan abdu salam: *"Sofia..! belum tidur?"*.

Sofia: *"Sofi gak bisa tidur mas aaa aaa"*.

Syahdu Nazwa Mutia: *"buat siapa Sofi?"*.

Sofia: *"mas Ifan sakit mbak!"*.

Syahdu Nazwa Mutia: *"sakit?"*.

Sofia: *"iya"*.

Sofia: *"mas...! buburnya dimakan dulu ya!"*.

Ifan abdu salam: *"nanti saja Sofia..., biarkan aku tidur sendiri malam ini ya!"*.

Syahdu Nazwa Mutia: *"kamu kenapa Sofi?"*.

Sofia: *"Sofi khawatir sama mas Ifan mbak!"*.

Syahdu Nazwa Mutia: *"dia sendirikan yang menyuruh kita pergi?"*.

Sofia: *"tapi mas Ifan harus ditemanin mbak"*.

Syahdu Nazwa Mutia: *"memangnya kenapa?"*.

Sofia: *"setidaknya ketika dia terbangun dan butuh sesuatu ada orang yang melayani dia"*.

Ifan abdu salam: *"Sofia....., Sofia....."*.

Sofia: *"mbak, mas Ifan kenapa mbak? "*

Syahdu Nazwa Mutia: *"lebih baik kamu yang menemaninya"*

Sofia: *"loh, mbak Sahdu kenapa? "*

Syahdu Nazwa Mutia: *"aaa a, aku tidak bisa menemaninya, aaa aaa aaa"*

Ifan abdu salam: *"Syahdu...! sudah sholat kamu? "*

Syahdu Nazwa Mutia: *"kamu menyuruhku sholat apa kamu sudah sholat? "*

Ifan abdu salam: *kenapa kamu? "*

Syahdu Nazwa Mutia: *"aku baik-baik saja Fan! "*

Ifan abdu salam: *"kamu menjadi anih"*

Syahdu Nazwa Mutia: *"kamu yang anih, aku tahu setiap kali kamu keluar dari kamar aku, kamu sholatkan bersama Sofia? "*

Ifan abdu salam: *"maksud kamu? "*

Syahdu Nazwa Mutia: *"kamu setengah-setengahkan membangunkan aku untuk sholat subuh dan kamu juga setengah-setengah membagi kesetiaan kamu"*

Ifan abdu salam: *"astaghfirullahal adzim, Syahdu... kamu ini ngumung apa? "*

Syahdu Nazwa Mutia: *"aku muak Fan, aku muak, di rumah ini aku bagaikan orang asing dan Sofi jauh lebih dari segalanya... aaa aaa"*

Ifan abdu salam: *"Syahdu kamu seharusnya! "*

Syahdu Nazwa Mutia: *"harus apa? Harus bercermin pada dia? Harus memilih dia? Sekalian saja Fan, kamu harus menyuruh aku operasi plastik supaya mukaku seperti Sofia! "*

Ifan abdu salam: *"Syahdu....! "*

Syahdu Nazwa Mutia: *"huaaaah"*

Ifan abdu salam: *"istighfar Syahdu.... ! "*

Syahdu Nazwa Mutia: *"mana janji kamu Fan? Kamu bilang selama namaku masih Syahdu dan selama nafasku masih berbuy, kamu akan tetap terima kamu apa adanya mana janji kamu Fan? "*

Ifan abdu salam: *"aku tidak pernah menyuruhmu untuk menjadi Sofia, kamu sendiri yang selalu merasa rendah di depan dia"*

Syahdu Nazwa Mutia: *"jawab pertanyaan aku Fan...!, pilih aku atau dia?, kalau kamu memilih aku, kita akan hidup bersama!, tapi kalau kamu memilih dia, aku akan angkat kaki dari sini"*

Ifan abdu salam: *"tunggu aku cuti dulu ya? "*

Sofia: *"ka kalau boleh kali ini Sofi akan pergi sendiri ya mas? "*

Ifan abdu salam: *"Sofi kamu tidak bisa pergi sendiri!"*

Sofia: *"mas...! Sofi janji akan jaga diri!, percayalah sama Sofi mas"*

Sofia: *" maaf buk numpang tanya..! "*

Warga di sekitar rumah Syahdu: *"iya..? "*

Sofia: *"rumahnya ibu Syahdu dimana ya? "*

Warga di sekitar rumah Syahdu: *ini rumahnya"*

Sofia: *"oow disini? "*

Warga di sekitar rumah Syahdu: *" iya "*

Sofia: *"terimakasih buk... "*

Warga di sekitar rumah Syahdu: *" iya kembali... "*

Sofia: *" assalamu'alaikum, assalamu'alaikum, assalamu'alaikum buk ! "*

Ibu Syahdu Nazwa Mutia: *wa'alaikum salam"*

Sofia: *"maaf Ratihnya ada? "*

Ibu Syahdu Nazwa Mutia: *aa Ratih lagi ke rumah temennya, tapi bentar lagi pulang kok"*

Sofia: *"aa haha kalau ibuk? "*

Ifan putra Syahdu: *uwaaaa u u u uwaaaa aaaa aaa"*

Ibu Syahdu Nazwa Mutia: *"Ifan, bentar ya ! sebentar"*

Sofia: *"Ifan...! "*

Ibu Syahdu Nazwa Mutia: *sepertinya kamu datang dari jauh ya? "*

Sofia: *"aa i iya buk, buk maaf apa boleh saya tau namanya siapa buk? "*

Ibu Syahdu Nazwa Mutia: *oh, namanya Ifan"*

Sofia: *"Ifan...?, kalau nama lengkapnya buk? "*

Ibu Syahdu Nazwa Mutia: *Ifan, Ifan abdu salam"*

Sofia: *"astaghfirullahal adzim, buk.. apa ini anaknya mbak Syahdu? "*

Ibu Syahdu Nazwa Mutia: *sebenarnya kamu itu siapa? "*

Sofia: *"buk jawab saya buk, apa ini anaknya mbak Syahdu buk? "*

Ibu Syahdu Nazwa Mutia: *iya betul"*

Sofia: *"astaghfirullahal adzim, aaaa aa aaa astaghfirullahal adzim aaa aaa"*

Ibu Syahdu Nazwa Mutia: *"aa Syahdu selamat dari kecelakaan kereta, dia hanya terluka, da alhamdulillah bayi yang dikandungnya itu selamat juga, oh ya Syahdu selalu cerita tentang kamu, dia bilang kamu itu cantik, sholehah"*.

Sofia: *"mbak Syahdu bilang begitu ya? "*

Ibu Syahdu Nazwa Mutia: *" iya, ibu senag bisa kenal kamu!, ah kamu sendirian kesini? "*

Sofia: *"iya buk, sebenarnya mas Ifan suah melarang, kami sudah berumah tangga dua tahun ini buk, tapi memang kami belum dikaruniai anak, mas Ifan tidak pernah menyinggung hal itu buk, kita hanya berdo'a tiap hari buk, dan hari ini ALLAH menjawab do'a kami dengan anaknya mbak Syahdu buk"*.

Ibu Syahdu Nazwa Mutia: *"ibu juga selalu berdo'a untuk kalian"*.

Sofia: *"maaf buk, kalau boleh tau sekarang mbak Syahdu ada dimana ya? "*

Sofia: *"assalamu 'alaikum"*.

Ratih: *"wa 'alaikum salam"*.

Sofia: *"Ratih? "*

Ratih: *"iya benar ".!*

Sofia: *"saya Sofia"*.

Ratih: *"kak Sofia.....! kak Syahdu selalu menyebut nama kakak"*.

Sofia: *"mbak Syahdu...? "*

Ratih: *"kangker rahim kak"*.

Sofia: *"kangker rahim? Astaghfirullahal adzim...! aaa"*.

Ratih: *"penyakitnya baru saja diketahui setelah kak Syahdu melahirkan Ifan kak...! "*

Sofia: *"assalamu 'alaikum mas"*.

Ifan abdu salam: *"wa 'alaikum salam, kamu baik-baik aja? "*

Sofia: *"baik mas, mbak Syahdu... masih hidup mas"*.

Ifan abdu salam: *"apa? "*

Sofia: *"mbak Syahdu masih hidup"*.

Ifan abdu salam: *"benar dia masih hidup?, alhamdulillah ya ALLAH"*.

Sofia: *"tapi, mbak Syahdu sakit mas, dan ada hal lain yang harus mas tahu, ketika mbak Syahdu pergi dari rumah ini, dia sedang mengandung anakmu"*.

Ifan abdu salam: *"bicara benar kamu Sofi? "*

Sofia: *"Sofi bicara benar mas, mbak Syahdu mengandung darah daging mu, nama anakmu Ifan abdu salam"*.

Ifan abdu salam: *"kalau memang benar itu anakku, aku mau bertemu Syahdu"*.

Sofia: *"kapan mas siap Sofi akan menemani?"*.

Dokter II: *"tenang- tenang. masih lemah"*.

Ratih: *"mbak Syahdu"*.

Ibu Syahdu Nazwa Mutia: *"kenapa nak?, dok gimana anak saya dok? Aaa aaa aaa"*.

Dokter: *" maaf buk kami sudah maksimal"*.

Ratih: *"mbak Syahdu.... "*.

Sofia: *"mbak Syahdu aaa aaa aaa"*.

Syahdu Nazwa Mutia: *"aaa aaa aku bahagia bisa berada di dekat orang yang mencintaiku.... terimakasih Fan...! Sofia.... terimakasih Sofia..."*.

Sofia: *"Mbak, mbak jangan aaa aaa"*.

Syahdu Nazwa Mutia: *"buk.... maafkan semua kesalahan Syahdu buk.... titip anak kita Fan...! ketika dia.... "*.

Ifan abdu salam: *"Asyhadu alla ilaaha illallah"*.

Syahdu Nazwa Mutia: *"Asyhadu alla ilaaha illallah"*.

Ifan abdu salam: *"Wa asyhadu anna Muhammadar Rasulullah"*.

Syahdu Nazwa Mutia: *"Wa asyhadu anna Muhammadar Rasulullah"*.

Ibu Syahdu Nazwa Mutia: *"Syahdu..... "*.

Ratih: *"mbak Syahdu.... "*.

Sofia: *"mbak Syahdu"*.

Ifan abdu salam: *"Syahdu.... Syahdu.... "*.

Ifan abdu salam (putra Syahdu): *" aaa aaa aaa"*.

SEKIAN

**AKTOR DAN KATA SANDI DALAM TEMUAN PADA PERCAKAPAN FILM
KEHORMATAN DI BALIK KERUDUNG**

- | | |
|-----------------------------------|-----|
| 1. Syahdu Nazwa Mutia | : A |
| 2. Ratih | : B |
| 3. Ibu Syahdu Nazwa Mutia | : C |
| 4. Nazmi Pradi | : D |
| 5. Ifan Abdus Salam | : E |
| 6. Andi | : F |
| 7. Isteri Pak Rama | : G |
| 8. Pak Rama | : H |
| 9. Teman Ifan Abdus Salam | : I |
| 10. Sofia | : J |
| 11. Ibu Ifan Abdus Salam | : K |
| 12. Tamu Ibu Ifan Abdus Salam | : L |
| 13. Muaddzin I | : M |
| 14. Teman Sofia | : N |
| 15. Dokter I | : O |
| 16. Penghulu I | : P |
| 17. Saksi I | : Q |
| 18. Teman Nazmi Pradi | : R |
| 19. Mu'adzin II | : S |
| 20. Penghulu II | : T |
| 21. Pembawa acara berita | : U |
| 22. Orang-orang di rumah sakit | : V |
| 23. Warga di sekitar rumah Syahdu | : W |
| 24. Ifan putra Syahdu | : X |
| 25. Dokter II | : Y |

Keterangan (—): Tempat/lokasi dan waktu yang berbeda

Dr. M. Ridlwan, M.Pd.

Program Studi Magister (S-2)

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Program Pascasarjana

Universitas Muhammadiyah Surabaya

NOTA DINAS

Lamp. : 4 eksemplar

Kepada

Hal : Penyerahan Tesis

Program Magister Pendidikan

Program Pascasarjana

Universitas Muhammadiyah Surabaya

di Surabaya

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis Mashuri yang berjudul : *Retorika Dalam Film Kehormatan Di Balik Kerudung karya Tya Subiakto Satrio*, telah dapat diujikan. Bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk segera dapat diujikan dalam sidang ujian tesis.

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Surabaya, 11 Juli 2017

Pembimbing I

Dr. M. Ridlwan, M.Pd.

Dr. Dwijani Ratna Dewi, M.Pd.

Program Studi Magister (S-2)

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Program Pascasarjana

Universitas Muhammadiyah Surabaya

NOTA DINAS

Lamp. : 4 eksemplar

Kepada

Hal : Penyerahan Tesis

Program Magister Pendidikan

Program Pascasarjana

Universitas Muhammadiyah Surabaya

di Surabaya

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis Mashuri yang berjudul : *Retorika Dalam Film Kehormatan Di Balik Kerudung karya Tya Subiakto Satrio*, telah dapat diujikan. Bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk segera dapat diujikan dalam sidang ujian tesis.

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Surabaya, 11 Juli 2017

Pembimbing II

Dr. Dwijani Ratna Dewi, M.Pd.